Katalog: 3101039.34

PERILAKU MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19

D.I. YOGYAKARTA

Hasil Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19

Periode 16 – 25 Februari 2022

https://yogyakarta.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

PERILAKU MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19

D.I. YOGYAKARTA

https://yogyakarta.bps.go.id

Hasil Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19

Periode 16 – 25 Februari 2022

PERILAKU MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 D.I. YOGYAKARTA

Hasil Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19
Periode 15 – 25 Februari 2022

No. ISBN:
No. Publikasi: 34000.2226
Katalog: 3101039.34

Ukuran Buku: 19,05 cm x 33,86 cm
Jumlah Halaman: vi + 50 halaman

Naskah:
BPS Provinsi D.I. Yogyakarta

Desain Kover & Booklet:
BPS Provinsi D.I. Yogyakarta

Penerbit:
© BPS Provinsi D.I. Yogyakarta

Pencetak:
BPS Provinsi D.I. Yogyakarta

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com, www.flaticon.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

PENGARAH

Sugeng Arianto

PENANGGUNG JAWAB

Mutijo

KOORDINATOR

Mutijo

PENULIS DAN PENGOLAH DATA

Nur Hidayati
Cahyawati Mandala Sari

https://yogyakarta.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Evolusi baru dari virus corona yang bernama “Omicron” merupakan varian yang memiliki tingkat penularan yang tinggi. Kondisi ini menyebabkan beberapa daerah di Indonesia kembali meningkatkan level kewaspadaannya. Sebagai bagian dari upaya percepatan penanganan kondisi pandemi COVID-19, Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kembali menyelenggarakan **Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19 (SPMPMPC-19)** secara daring (*online*) selama periode 16-25 Februari 2022.

SPMPMPC-19 bertujuan untuk mendukung penyusunan kebijakan pemerintah dalam percepatan penanganan COVID-19 melalui penyediaan informasi tentang kepatuhan diri dan masyarakat sekitar terhadap protokol kesehatan, pendapat masyarakat tentang vaksinasi, dan respons masyarakat dalam menyikapi masa pembatasan kegiatan.

Hasil survei yang disajikan dalam *booklet* ini diharapkan dapat menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna data untuk berbagai kepentingan. Selamat menikmati *booklet* ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa mengaruniai kesehatan untuk kita semua dan memberikan kekuatan dan kemudahan dalam mengatasi pandemi dan memulihkan kondisi pascapandemi.

Salam Sehat,

Kepala BPS Provinsi D.I. Yogyakarta

Sugeng Arianto

https://yogyakarta.bps.go.id

RINGKASAN HASIL

- Kepatuhan responden terhadap protokol kesehatan secara umum sudah baik. Namun, beberapa perilaku responden dalam melaksanakan protokol kesehatan masih perlu mendapatkan perhatian, seperti kurang patuh dalam menghindari kerumunan (24 persen), menjaga jarak minimal 2 meter (28 persen), dan mengurangi mobilitas (29 persen).
- Sebagian besar responden menilai kepatuhan dirinya dalam melaksanakan protokol kesehatan sudah cukup baik, tetapi responden menilai bahwa tingkat kepatuhan masyarakat sekitarnya dalam menerapkan protokol kesehatan masih kurang patuh, khususnya dalam hal mengurangi mobilitas (40,9 persen), menjaga jarak (43,0 persen), dan menghindari kerumunan (43,5 persen).
- Sebagian besar responden sudah tidak asing lagi dengan tes COVID-19. Mayoritas responden melakukan tes COVID-19 karena program kantor (40,0 persen) atau untuk memenuhi persyaratan perjalanan (33,5 persen). Sementara itu, terobosan fasilitas *telemedicine* dari pemerintah sudah cukup dikenal responden (52,4 persen), namun perlu untuk terus ditingkatkan publisitasnya.
- Kesadaran responden dalam mengikuti program vaksinasi sudah cukup baik, tetapi masih terdapat sebagian orang yang khawatir dengan efek samping dan tidak percaya efektivitas vaksin (33,4 persen dari responden yang belum divaksin).
- Mayoritas responden merasa jenuh/sangat jenuh selama PPKM diberlakukan (63 persen responden). Kegiatan yang banyak dilakukan responden agar tetap bersemangat adalah dengan berkomunikasi dengan keluarga, banyak berdoa, dan melakukan hobi.
- Atensi responden dalam mengikuti pemberitaan mengenai perkembangan COVID-19 dan respons pemerintah terlihat tidak cukup tinggi. Meski demikian, penyampaian informasi dan edukasi protokol kesehatan kepada masyarakat sudah sangat baik dengan 94 persen responden mengaku sudah pernah menerima informasi/edukasi prokes COVID-19.

https://yogyakarta.bps.go.id

DAFTAR ISI

iv KATA PENGANTAR

v RINGKASAN HASIL

vi DAFTAR ISI

1 METODOLOGI

2 PENDAHULUAN

3 KARAKTERISTIK SOSIAL DEMOGRAFI RESPONDEN

6 PERILAKU RESPONDEN DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN

19 PENILAIAN RESPONDEN TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT

25 PARTISIPASI RESPONDEN DALAM PROGRAM VAKSINASI NASIONAL DAN PELAPORAN COVID-19

37 MOBILITAS RESPONDEN PADA MASA PANDEMI COVID-19

40 RESPONS RESPONDEN DALAM MENYIKAPI PEMBATASAN KEGIATAN

45 AKSES INFORMASI TENTANG COVID-19

https://yogyakarta.bps.go.id

METODOLOGI

Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19 tahun 2022 ini masih menggunakan rancangan *non-probability sampling* yang disebarkan secara berantai (*snowball*). Desain kuesioner disusun dengan mengedepankan kenyamanan responden, dengan harapan banyak anggota masyarakat yang secara sukarela berpartisipasi dalam survei yang relatif singkat (16-25 Februari 2022).

https://yogyakarta.bps.go.id

Keunggulan Survei:

- Survei ini menyediakan data dan statistik terkini, sehingga dapat merespons kebutuhan data secara cepat.
- Sebagai alat untuk memberikan gambaran dan kondisi terkini tentang perilaku masyarakat pada masa pandemi, khususnya yang terkait dengan protokol kesehatan.
- Pertanyaan dalam kuesioner dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi yang terkait dengan upaya penanganan pandemi.

Keterbatasan Survei:

- Informasi yang dihasilkan merupakan gambaran individu yang secara sukarela berpartisipasi dalam survei dan tidak mewakili kondisi seluruh masyarakat suatu daerah atau seluruh Indonesia.

Catatan:

- Skor penilaian responden diukur dalam rentang 1-10, semakin tinggi skor menujukkan frekuensi pelaksanaan yang lebih tinggi. Skor penilaian tersebut kemudian dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu sering dilakukan (8-10), kadang-kadang (5-7), dan jarang (1-4).
- Beberapa grafik akan menampilkan label dengan jumlah yang di atas/di bawah 100 persen karena responden dapat memilih lebih dari satu pilihan jawaban atau karena faktor pembulatan.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah berlangsung selama hampir tiga tahun di Indonesia dengan jumlah orang yang terinfeksi mencapai 5,7 juta orang dan menyebabkan 150 ribu orang meninggal dunia. Merebaknya varian baru virus SARS-CoV-2 Omicron menyebabkan gelombang ketiga kasus COVID-19 terjadi di Indonesia sejak akhir Januari 2022. Menyikapi kondisi darurat tersebut, pemerintah memutuskan untuk melanjutkan kebijakan **Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)** secara proporsional di seluruh Indonesia dengan mempertimbangkan perkembangan kasus harian dan kesiapan layanan medis suatu daerah. Hal ini bertujuan untuk mengurangi penyebaran COVID-19 melalui pembatasan mobilitas dan interaksi masyarakat dengan tetap mempertimbangkan keberlangsungan aktivitas ekonomi yang berangsur pulih.

PPKM mengatur operasional kerja berbagai tempat dan aktivitas. Kegiatan operasional beberapa aktivitas ekonomi dibatasi sampai pada jam tertentu bergantung pada tingkat urgensi aktivitas tersebut. Kegiatan belajar-mengajar secara tatap muka dapat dilaksanakan dengan mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sementara aktivitas kerja perkantoran diatur secara proporsional sesuai dengan level PPKM yang berlaku.

Efektivitas penanganan pandemi COVID-19 sangat bergantung pada perilaku masyarakat. Tanpa kedisiplinan dalam penerapan protokol kesehatan, penyebaran virus korona akan sangat sulit dikendalikan. Munculnya varian baru dengan tingkat penyebaran yang lebih cepat juga menjadi tantangan tersendiri yang harus menjadi perhatian semua pihak. Di sisi lain pemerintah terus mengupayakan percepatan dan perluasan target vaksinasi. Sejak pertengahan Desember 2021, pemerintah mulai melaksanakan program vaksinasi COVID-19 untuk anak usia 6-11 tahun.

Kebijakan ini merupakan langkah lanjutan dari yang sebelumnya vaksinasi COVID-19 telah diberikan kepada penduduk yang berusia 12 tahun ke atas. Terlepas dari upaya penyediaan vaksin oleh pemerintah, partisipasi dan kesadaran masyarakat juga sangat dibutuhkan.

Sejumlah kebijakan yang telah diambil pemerintah nampak mulai membuahkan hasil. Geliat aktivitas ekonomi perlahan mulai kembali menguat di sejumlah daerah. Hingga datangnya gelombang ketiga COVID-19, kasus harian terlihat semakin melandai. Namun demikian, sejumlah tantangan masih harus dihadapi dalam upaya membebaskan Indonesia dari COVID-19. Selain kesadaran dan perilaku masyarakat, faktor ekonomi dan sosial juga perlu mendapat perhatian. Apalagi pembatasan kegiatan masyarakat diketahui tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi sosial tetapi juga meluas pada kondisi psikologi masyarakat.

Dalam upaya mendukung kebijakan pemerintah dalam percepatan penanganan pandemi COVID-19, BPS kembali melaksanakan Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19 (SPMPMPC-19) pada periode 16-25 Februari 2022. Beberapa topik yang akan disajikan dalam publikasi ini diantaranya adalah gambaran perilaku responden dalam menerapkan protokol kesehatan, penilaian responden di lingkungan sekitarnya dalam menerapkan protokol kesehatan, partisipasi responden dalam vaksinasi dan pelaporan keterpaparan COVID-19, respons dalam menyikapi pembatasan kegiatan, dan penilaian responden terhadap aksesibilitas terhadap kebutuhan pada masa pembatasan kegiatan. Selain itu, survei kali ini juga menggali topik yang terkait dengan sumber informasi COVID-19 yang disukai dan diakses oleh responden.

https://yogyakarta.bps.go.id

1

KARAKTERISTIK SOSIAL DEMOGRAFI RESPONDEN

https://yogyakarta.bps.go.id

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Sebaran Responden Menurut Wilayah

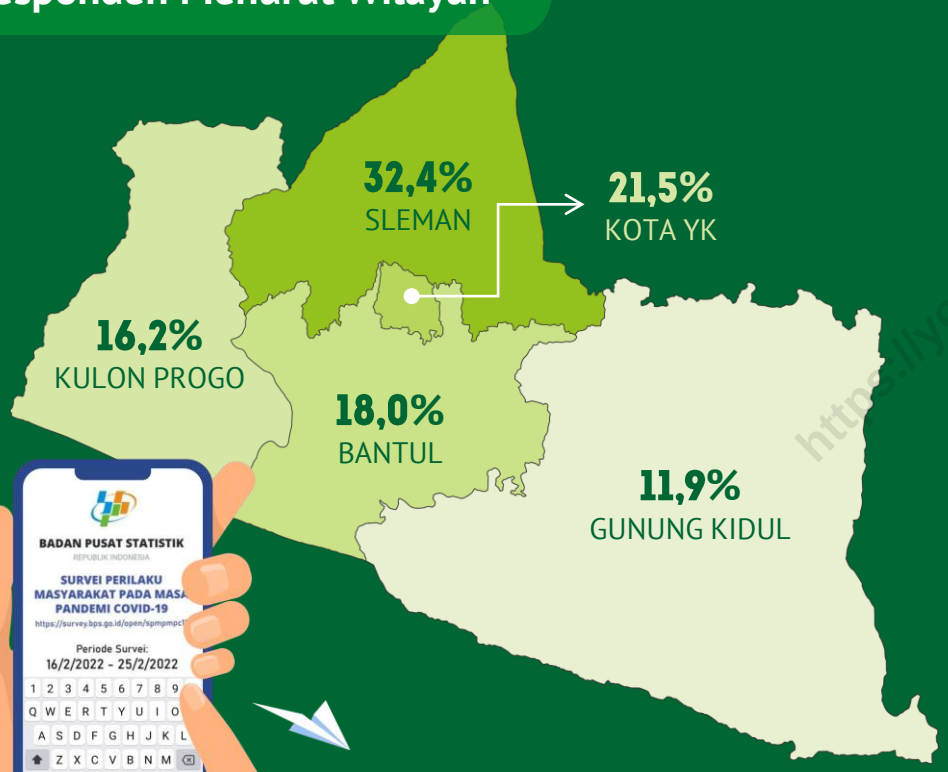

2.849
RESPONDEN

Jenis Kelamin

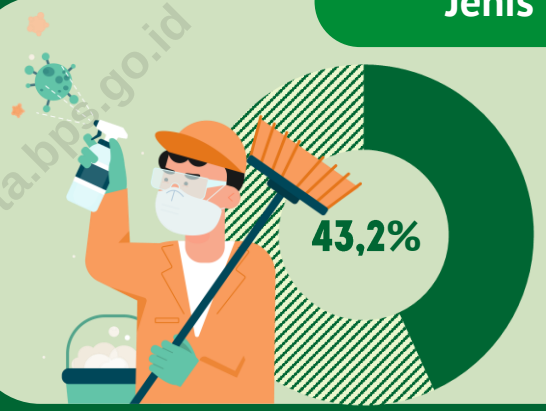

43,2%

56,8%

Kelompok Umur

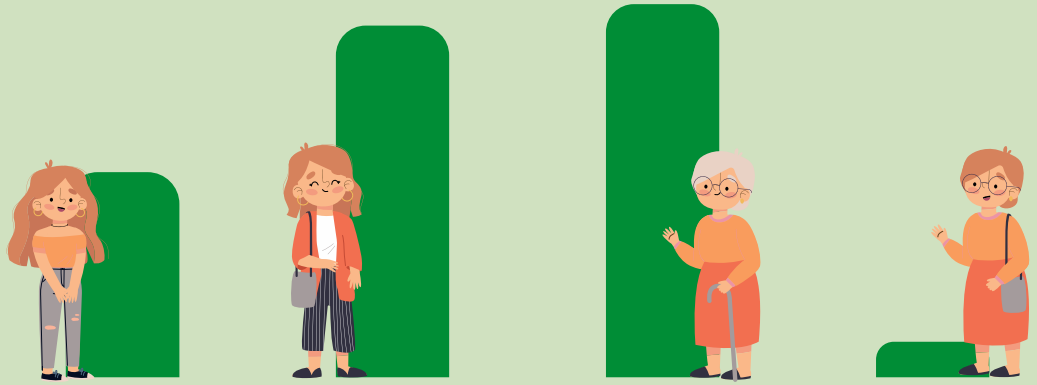

19,1%
17 - 24 tahun

39,3%
25 - 39 tahun

40,2%
40 – 59 tahun

1,4%
60 tahun ke atas

https://yogyakarta.bps.go.id

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Kegiatan Utama

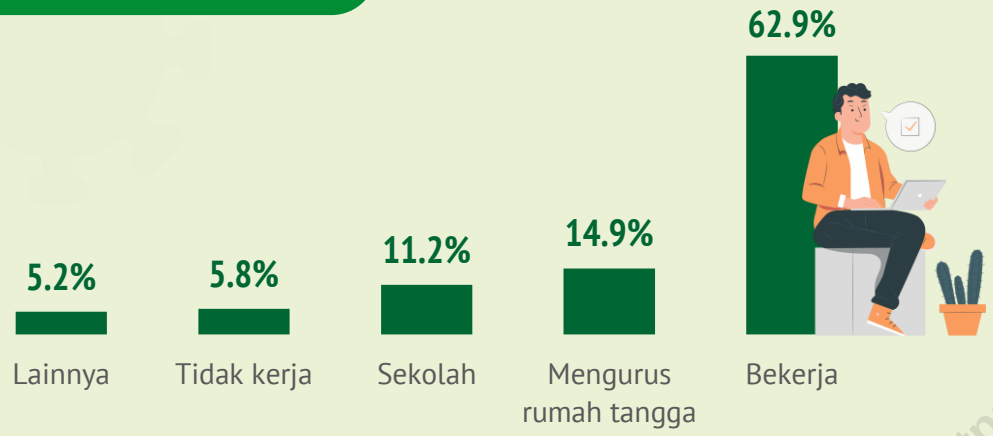

Bidang Pekerjaan

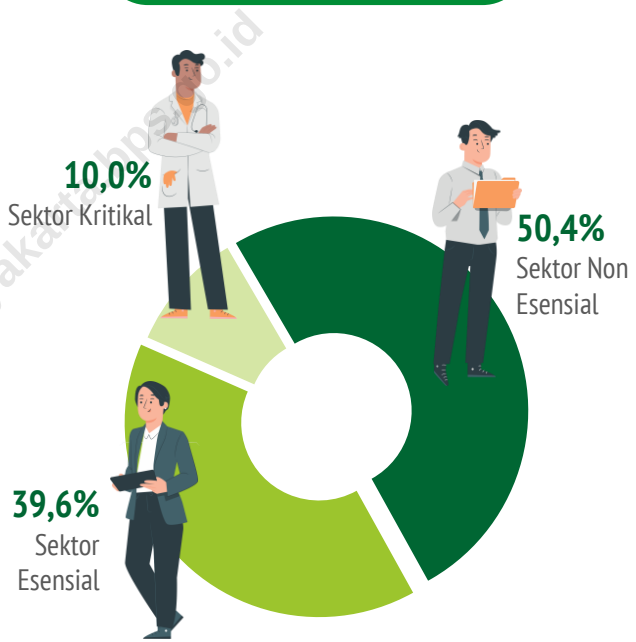

Status Perkawinan

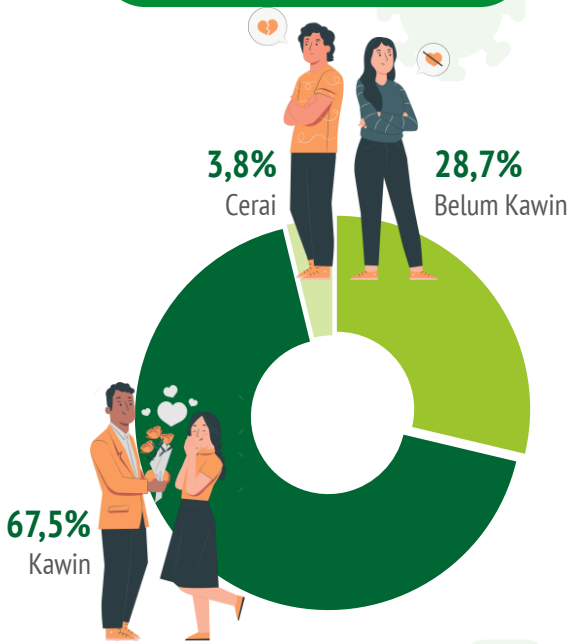

Ijazah Tertinggi

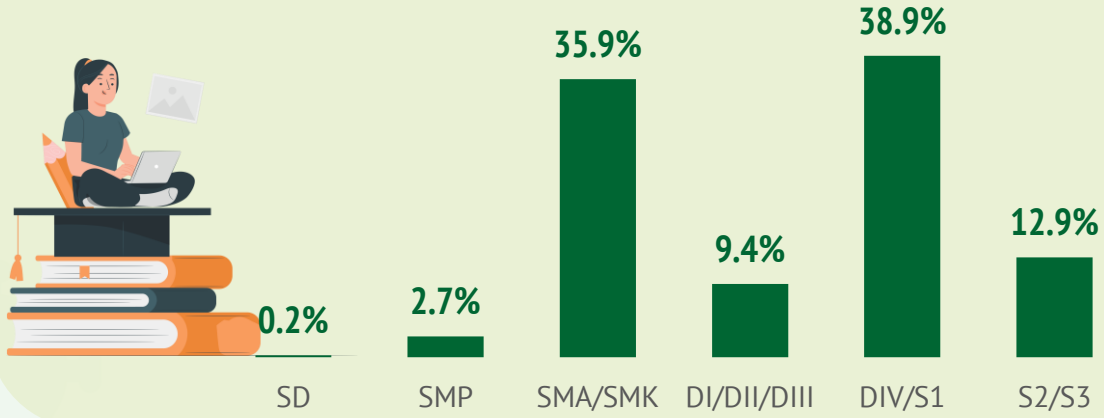

"Latar belakang responden terwakili dari berbagai karakteristik, seperti kegiatan utama, bidang pekerjaan, tingkat pendidikan, dan status perkawinan responden"

https://yogyakarta.bps.go.id

2

PERILAKU RESPONDEN DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN

https://yogyakarta.bps.go.id

TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR

Memakai Masker

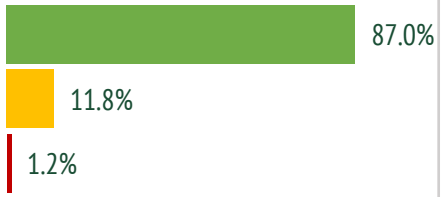

Mencuci Tangan

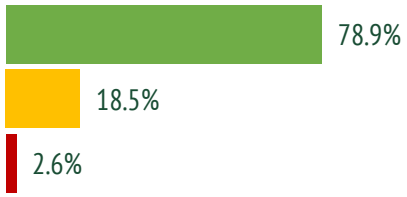

Menjaga Jarak

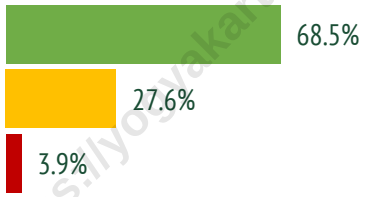

Menghindari Kerumunan

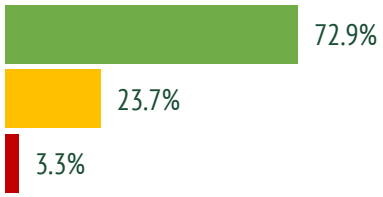

Mengurangi Mobilitas

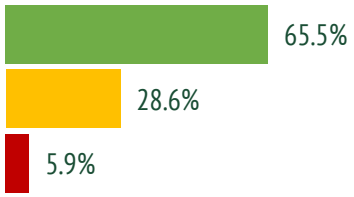

https://yogyakarta.bps.go.id

- *Tingkat kepatuhan responden terhadap protokol kesehatan secara umum sudah cukup baik di wilayah D.I. Yogyakarta.*
- *Secara umum, dari lima protokol yang ada, kepatuhan terendah ada pada protokol menjaga jarak dan mengurangi mobilitas.*

Keterangan: Patuh/Sering Dilakukan (8-10) | Jarang/Kadang-kadang/Tidak Suka (5–7) | Abai/Jarang Sekali (1-4)

TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR

Menjaga Sirkulasi Udara

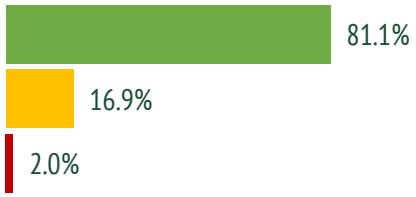

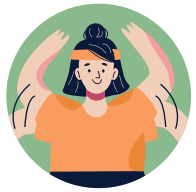

Menjaga/Meningkatkan Imunitas

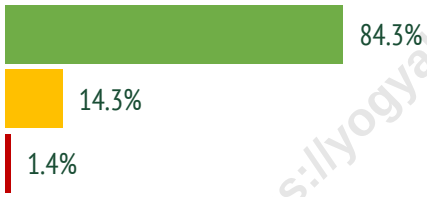

Menjaga Etika Batuk

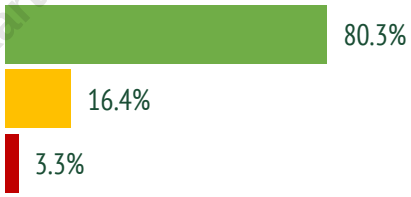

Memenuhi Asupan Gizi Seimbang

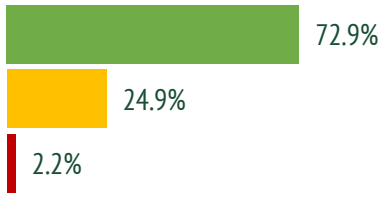

https://yogyakarta.bps.go.id

Tingkat kesadaran responden dalam menjaga sirkulasi udara, meningkatkan imunitas, menjaga etika batuk, dan memenuhi asupan gizi seimbang juga terlihat sudah cukup baik di wilayah D.I. Yogyakarta.

Keterangan: Patuh/Sering Dilakukan (8-10) | Jarang/Kadang-kadang/Tidak Suka (5–7) | Abai/Jarang Sekali (1-4)

TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT PENDIDIKAN

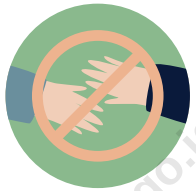

	Memakai Masker	Mencuci Tangan	Menjaga Jarak	Menghindari Kerumunan	Mengurangi Mobilitas
SMA ke Bawah	86.3%	75.7%	67.5%	71.0%	66.4%
	12.5%	20.7%	27.3%	24.8%	27.5%
	1.2%	3.5%	5.2%	4.3%	6.1%
Perguruan Tinggi	87.5%	80.8%	69.2%	74.2%	64.9%
	11.4%	17.1%	27.7%	23.1%	29.3%
	1.1%	2.0%	3.2%	2.8%	5.8%

https://yogyakarta.bps.go.id

Responden yang berpendidikan perguruan tinggi cenderung memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang berpendidikan SMA ke bawah dalam menerapkan protokol kesehatan, baik dalam memakai masker, mencuci tangan dengan sabun/hand sanitizer, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan.

Keterangan: Patuh/Sering Dilakukan (8-10) | Jarang/Kadang-kadang/Tidak Suka (5–7) | Abai/Jarang Sekali (1-4)

TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT PENDIDIKAN

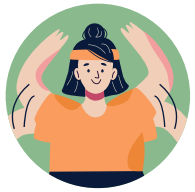

	Menjaga Sirkulasi Udara	Menjaga/Meningkatkan Imunitas	Menjaga Etika Batuk	Memenuhi Asupan Gizi Seimbang
SMA ke Bawah	81.0%	82.6%	80.3%	67.3%
	16.2%	15.0%	16.5%	29.3%
	2.8%	2.4%	3.3%	3.3%
Perguruan Tinggi	81.2%	85.4%	80.3%	76.5%
	17.4%	13.8%	16.4%	22.0%
	1.4%	0.8%	3.3%	1.5%

https://yogyakarta.bps.go.id

Tingkat kesadaran responden berpendidikan Perguruan Tinggi dalam menjaga sirkulasi udara, menjaga etika batuk, meningkatkan imunitas, dan memenuhi asupan gizi seimbang terlihat lebih baik dibandingkan dengan responden berpendidikan SMA ke bawah.

Keterangan: Patuh/Sering Dilakukan (8-10) | Jarang/Kadang-kadang/Tidak Suka (5–7) | Abai/Jarang Sekali (1-4)

TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT JENIS KELAMIN

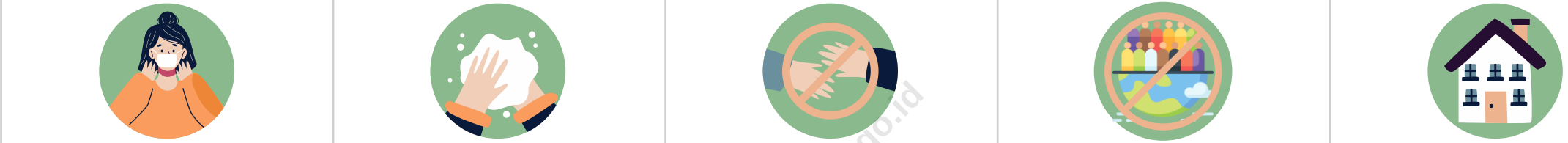

	Memakai Masker	Mencuci Tangan	Menjaga Jarak	Menghindari Kerumunan	Mengurangi Mobilitas
Laki-laki	81.9%	70.8%	63.1%	67.7%	57.4%
	15.9%	25.3%	31.4%	27.5%	34.3%
	2.2%	3.9%	5.5%	4.9%	8.3%
Perempuan	91.0%	85.0%	72.6%	76.9%	71.6%
	8.7%	13.4%	24.7%	20.9%	24.3%
	0.4%	1.6%	2.7%	2.2%	4.1%

https://yogyakarta.bps.go.id

Perempuan cenderung lebih patuh dibandingkan laki-laki dalam menerapkan protokol kesehatan.

Keterangan: Patuh/Sering Dilakukan (8-10) | Jarang/Kadang-kadang/Tidak Suka (5–7) | Abai/Jarang Sekali (1-4)

TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT STATUS PERKAWINAN

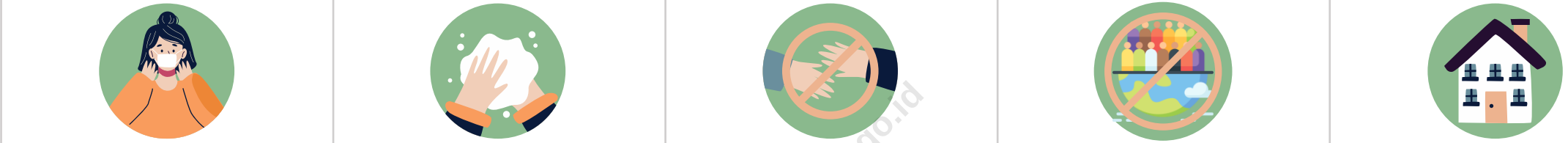

	Memakai Masker	Mencuci Tangan	Menjaga Jarak	Menghindari Kerumunan	Mengurangi Mobilitas
Kawin	87.3%	81.3%	72.6%	76.3%	68.6%
	11.3%	16.5%	23.9%	20.8%	25.9%
	1.4%	2.2%	3.4%	2.9%	5.4%
Belum Kawin & Cerai	86.6%	73.9%	59.9%	65.9%	59.0%
	12.7%	22.7%	35.1%	29.8%	34.1%
	0.6%	3.5%	5.0%	4.3%	6.9%

https://yogyakarta.bps.go.id

Responden berstatus kawin cenderung lebih patuh dibandingkan dengan yang belum kawin/cerai dalam menerapkan protokol kesehatan.

Keterangan: Patuh/Sering Dilakukan (8-10) | Jarang/Kadang-kadang/Tidak Suka (5–7) | Abai/Jarang Sekali (1-4)

TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT JUMLAH VAKSIN YANG SUDAH DITERIMA

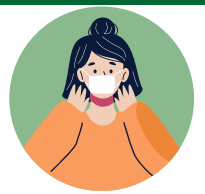

	Memakai Masker	Mencuci Tangan	Menjaga Jarak	Menghindari Kerumunan	Mengurangi Mobilitas
Belum Vaksinasi	75.0%	54.2%	45.8%	58.3%	50.0%
	20.8%	41.7%	45.8%	33.3%	41.7%
	4.2%	4.2%	8.3%	8.3%	8.3%
Vaksinasi 1 Kali	83.7%	81.6%	69.4%	67.3%	69.4%
	16.3%	18.4%	26.5%	32.7%	30.6%
	0.0%	0.0%	4.1%	0.0%	0.0%
Vaksinasi 2 Kali	85.3%	75.3%	65.2%	70.1%	62.9%
	13.5%	21.8%	30.4%	25.7%	30.3%
	1.2%	2.9%	4.4%	4.2%	6.8%
Vaksinasi Booster	90.5%	85.3%	74.5%	78.3%	70.0%
	8.5%	12.5%	22.4%	19.7%	25.3%
	1.1%	2.2%	3.1%	1.9%	4.6%

https://yogyakarta.bps.go.id

Secara umum tingkat kepatuhan responden yang sudah menerima vaksin terhadap protokol kesehatan lebih baik dibandingkan dengan mereka yang belum menerima vaksin.

Keterangan: Patuh/Sering Dilakukan (8-10) | Jarang/Kadang-kadang/Tidak Suka (5–7) | Abai/Jarang Sekali (1-4)

TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT PENGALAMAN TERINFEKSI COVID-19

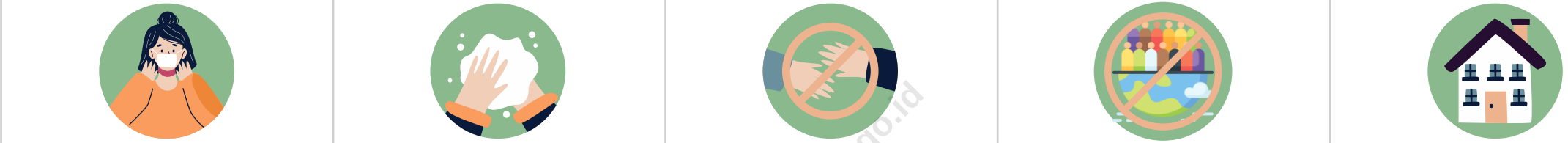

	Memakai Masker	Mencuci Tangan	Menjaga Jarak	Menghindari Kerumunan	Mengurangi Mobilitas
Belum Pernah	87.1%	78.7%	68.3%	72.9%	65.1%
	11.7%	18.7%	28.1%	23.9%	29.1%
	1.3%	2.7%	3.7%	3.2%	5.8%
Pernah	86.4%	79.7%	68.1%	73.8%	63.8%
	12.4%	17.9%	28.7%	23.2%	30.1%
	1.2%	2.4%	3.1%	3.0%	6.1%

https://yogyakarta.bps.go.id

Secara umum tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan antara responden yang pernah terinfeksi COVID-19 dibandingkan dengan yang belum pernah terinfeksi COVID-19 tidak berbeda secara signifikan, cukup baik di kisaran 70-80 persen. Namun demikian, ada beberapa catatan terutama pada protokol menjaga jarak dan mengurangi mobilitas kepatuhannya masih di bawah 70 persen.

Keterangan: Patuh/Sering Dilakukan (8-10) | Jarang/Kadang-kadang/Tidak Suka (5–7) | Abai/Jarang Sekali (1-4)

TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT KELOMPOK UMUR

	Memakai Masker	Mencuci Tangan	Menjaga Jarak	Menghindari Kerumunan	Mengurangi Mobilitas
Umur 17 – 30 Th	86.6%	73.6%	60.8%	65.5%	59.1%
	12.4%	22.9%	33.9%	29.5%	32.8%
	1.1%	3.5%	5.3%	4.9%	8.1%
Umur 31 - 45 Th	86.0%	80.1%	69.5%	73.7%	64.8%
	13.3%	17.4%	27.6%	23.6%	29.7%
	0.7%	2.5%	3.0%	2.6%	5.5%
Umur 46 - 60 Th	89.7%	84.0%	77.3%	81.5%	74.9%
	8.3%	14.5%	18.8%	16.0%	21.4%
	2.0%	1.5%	3.9%	2.5%	3.7%
Umur > 60 Th	87.9%	84.8%	81.8%	87.9%	90.9%
	9.1%	12.1%	15.2%	12.1%	9.1%
	3.0%	3.0%	3.0%	0.0%	0.0%

https://yogyakarta.bps.go.id

Responden usia muda cenderung kurang patuh terhadap pelaksanaan protokol kesehatan.

Keterangan: Patuh/Sering Dilakukan (8-10) | Jarang/Kadang-kadang/Tidak Suka (5 – 7) | Abai/Jarang Sekali (1-4)

TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT PENGALAMAN TES COVID-19

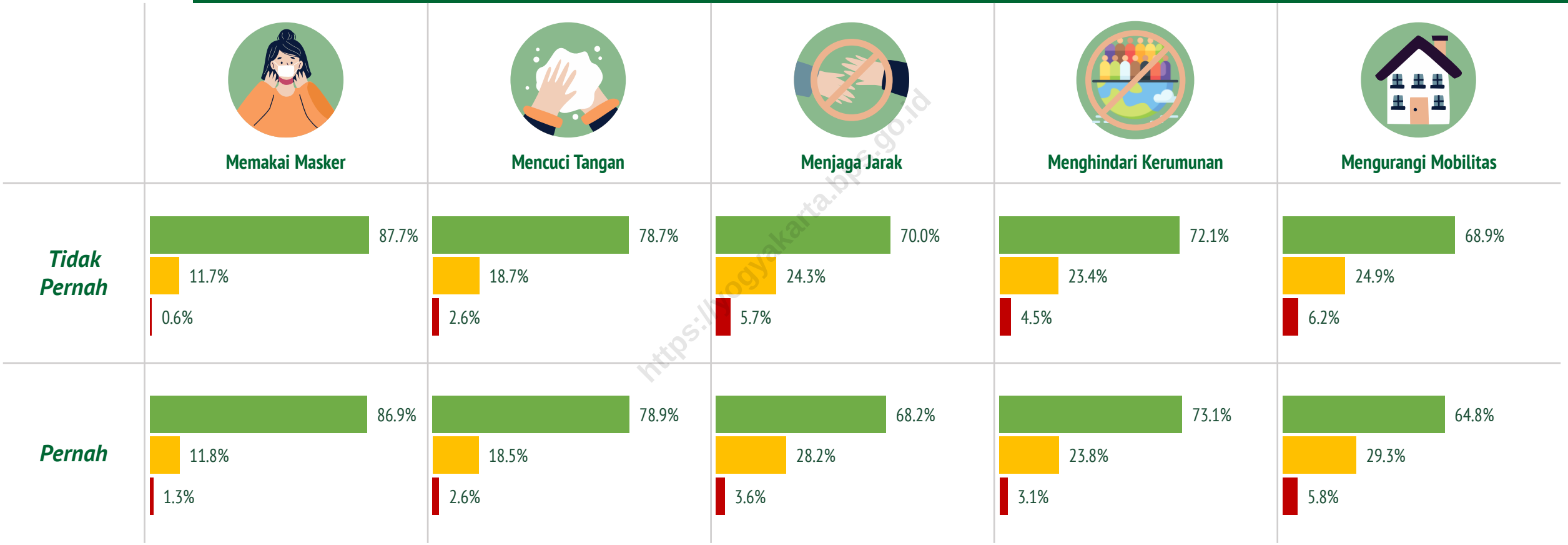

https://yogyakarta.bps.go.id

Secara umum tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan antara responden yang pernah melakukan tes COVID-19 dibandingkan dengan yang belum pernah tes COVID-19 tidak berbeda secara signifikan.

Keterangan: Patuh/Sering Dilakukan (8-10) | Jarang/Kadang-kadang/Tidak Suka (5–7) | Abai/Jarang Sekali (1-4)

TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT KEGIATAN UTAMA

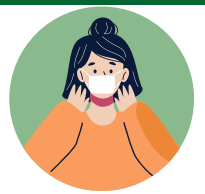

	Memakai Masker	Mencuci Tangan	Menjaga Jarak	Menghindari Kerumunan	Mengurangi Mobilitas
Bekerja	86.5%	79.1%	69.5%	73.4%	63.7%
	12.1%	18.3%	26.9%	23.2%	29.7%
	1.3%	2.6%	3.7%	3.4%	6.6%
Sekolah	85.3%	69.1%	52.5%	58.1%	54.7%
	14.1%	27.2%	39.7%	35.9%	37.2%
	0.6%	3.8%	7.8%	5.9%	8.1%
Mengurus Rumah Tangga	91.3%	88.0%	77.9%	82.6%	80.9%
	8.5%	10.4%	20.0%	16.0%	17.6%
	0.2%	1.6%	2.1%	1.4%	1.4%
Lainnya	85.9%	75.1%	66.8%	72.2%	66.1%
	12.1%	22.4%	29.4%	24.9%	28.4%
	1.9%	2.6%	3.8%	2.9%	5.4%

https://yogyakarta.bps.go.id

Responden yang memiliki kegiatan utama mengurus rumah tangga lebih patuh terhadap protokol kesehatan. Sementara itu, responden yang masih sekolah memiliki tingkat kepatuhan yang paling rendah dibandingkan dengan kategori kegiatan utama lainnya.

Keterangan: Patuh/Sering Dilakukan (8-10) | Jarang/Kadang-kadang/Tidak Suka (5–7) | Abai/Jarang Sekali (1-4)

MOTIVASI UTAMA DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN

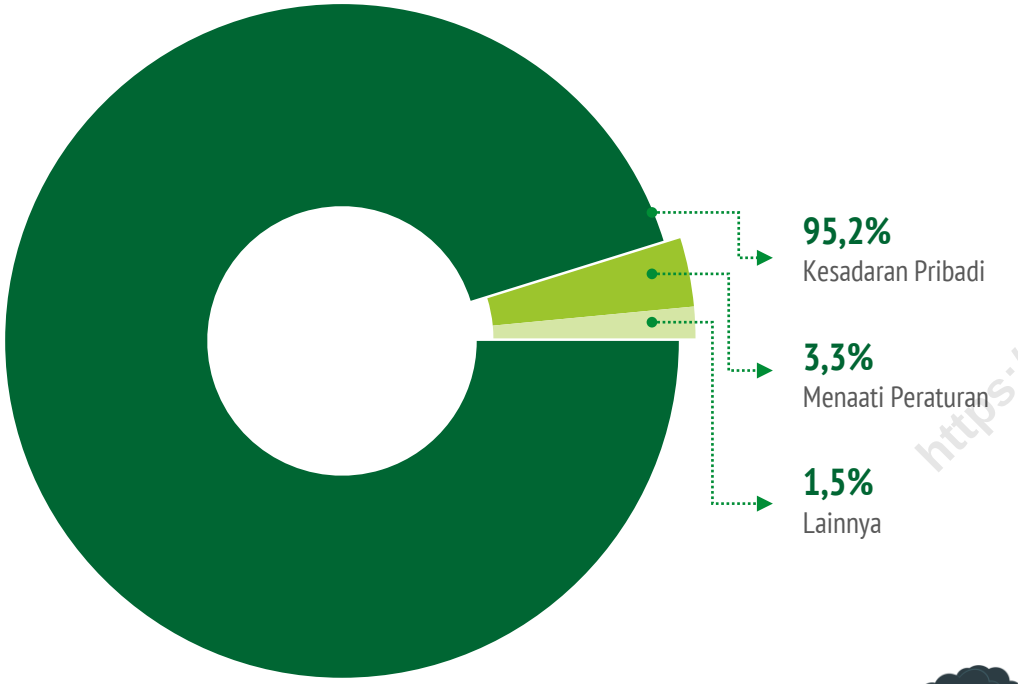

https://yogyakarta.bps.go.id

"Secara umum tingkat kesadaran responden dalam menerapkan protokol kesehatan sudah cukup baik. Motivasi responden dalam menerapkan protokol kesehatan COVID-19 sebagian besar didasari oleh kesadaran pribadi (95,2 persen) diikuti oleh motivasi menaati peraturan (3,3 persen). Sedangkan motivasi lainnya didasari rasa malu/menghargai orang lain (1,1 persen) dan adanya aparat yang mengawasi (0,2 persen).

Namun demikian, masih ada sebagian kecil responden yang tidak peduli atau tidak percaya dengan penerapan protokol kesehatan (0,2 persen)."

3

PENILAIAN RESPONDEN TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT

https://yogyakarta.bps.go.id

PENILAIAN RESPONDEN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN MASYARAKAT DI LINGKUNGAN SEKITARNYA SELAMA SEMINGGU TERAKHIR

Memakai Masker

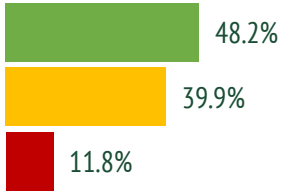

Mencuci Tangan

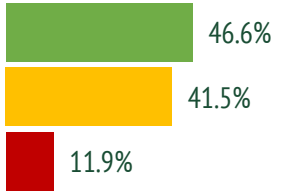

Menjaga Jarak

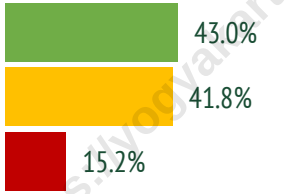

Menghindari Kerumunan

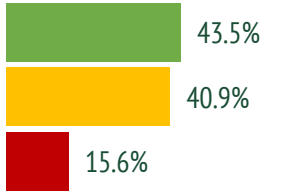

Mengurangi Mobilitas

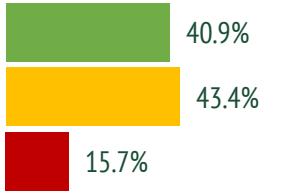

https://yogyakarta.bps.go.id

Responden menilai bahwa masyarakat di lingkungan sekitarnya secara umum kurang patuh dalam penerapan protokol kesehatan.

Keterangan: Patuh/Sering Dilakukan (8-10) | Jarang/Kadang-kadang/Tidak Suka (5–7) | Abai/Jarang Sekali (1-4)

PENILAIAN RESPONDEN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN MASYARAKAT DI LINGKUNGAN SEKITARNYA SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT PENDIDIKAN RESPONDEN

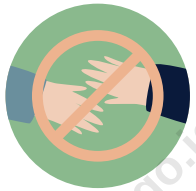

	Memakai Masker	Mencuci Tangan	Menjaga Jarak	Menghindari Kerumunan	Mengurangi Mobilitas
SMA ke Bawah	52.2%	51.0%	47.9%	49.0%	45.7%
	37.8%	39.0%	38.5%	38.4%	42.0%
	10.0%	10.0%	13.7%	12.7%	12.3%
Perguruan Tinggi	45.7%	43.8%	40.0%	40.1%	37.9%
	41.3%	43.0%	43.9%	42.5%	44.3%
	13.0%	13.2%	16.2%	17.4%	17.8%

https://yogyakarta.bps.go.id

Secara umum responden berpendidikan Perguruan Tinggi menilai bahwa masyarakat di lingkungan sekitarnya lebih tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan dibandingkan penilaian responden berpendidikan SMA ke bawah.

Keterangan: Patuh/Sering Dilakukan (8-10) | Jarang/Kadang-kadang/Tidak Suka (5–7) | Abai/Jarang Sekali (1-4)

ALASAN MASYARAKAT MELANGGAR PROTOKOL KESEHATAN

"Sebagian besar responden menilai bahwa alasan masyarakat melanggar protokol kesehatan adalah karena jenuh terhadap pandemi (73,0 persen). Selain itu, responden juga berpendapat bahwa pelanggaran protokol kesehatan terjadi karena masyarakat merasa tidak nyaman (42,6 persen), menganggap situasi sudah aman (39,7 persen), dan tidak ada sanksi (36,3 persen)."

Alasan *) Masyarakat Melanggar Protokol Kesehatan Menurut Penilaian Responden

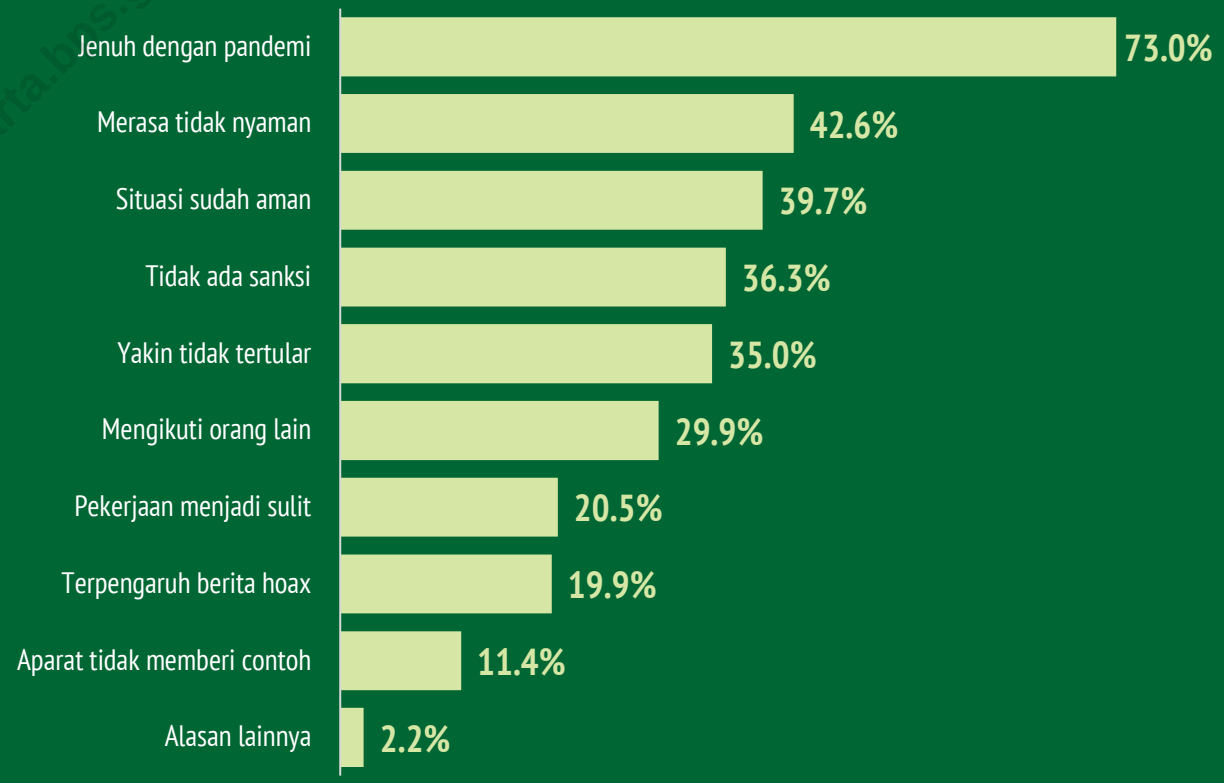

**Responden dapat memilih lebih dari satu pilihan jawaban*

https://yogyakarta.bps.go.id

PERASAAN DAN RESPONS RESPONDEN TERHADAP PELANGGAR PROTOKOL KESEHATAN

Perasaan Responden Ketika Melihat Orang di Sekitarnya Melanggar Protokol Kesehatan

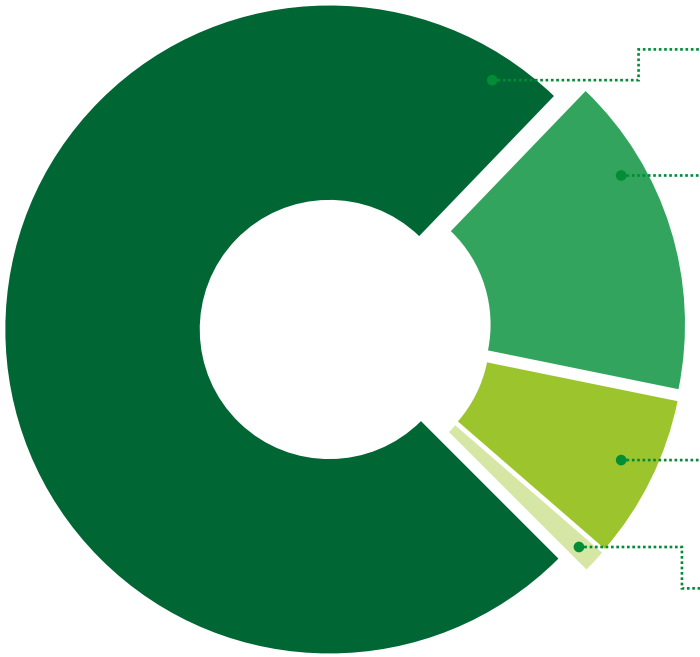

- **74,7%** Tidak Suka
- **16,0%** Biasa Saja
- **8,2%** Marah
- **1,1%** Tidak Peduli

Respons Responden Ketika Melihat Orang di Sekitarnya Melanggar Protokol Kesehatan

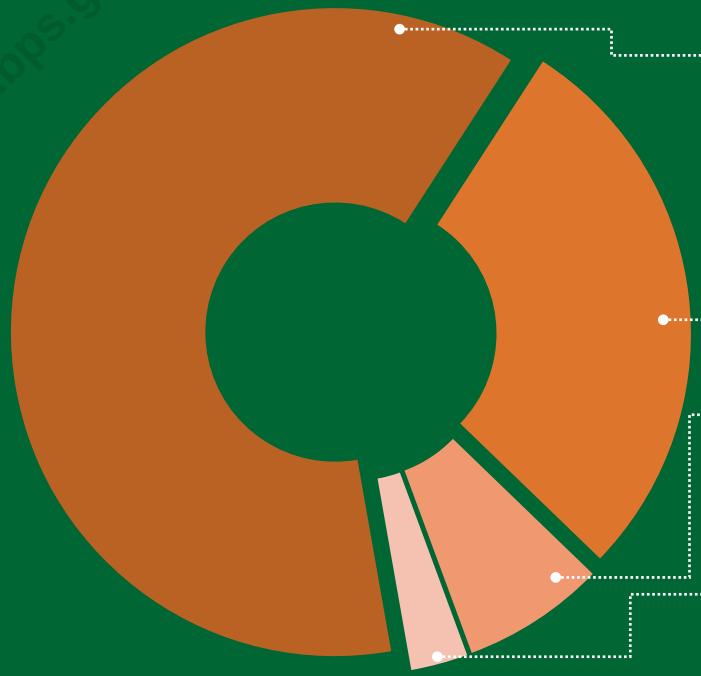

- **61,9%** Menegur
- **28,1%** Membiarkan saja
- **7,2%** Menceritakan kepada orang lain
- **2,8%** Melaporkan ke pengurus wilayah setempat

https://yogyakarta.bps.go.id

Masyarakat menunjukkan kepedulian terhadap pelanggaran protokol kesehatan yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

PERSEPSI TERHADAP WARGA YANG TERINFEKSI COVID-19

Respons Masyarakat Ketika Ada Warga yang Terinfeksi COVID-19 menurut Responden

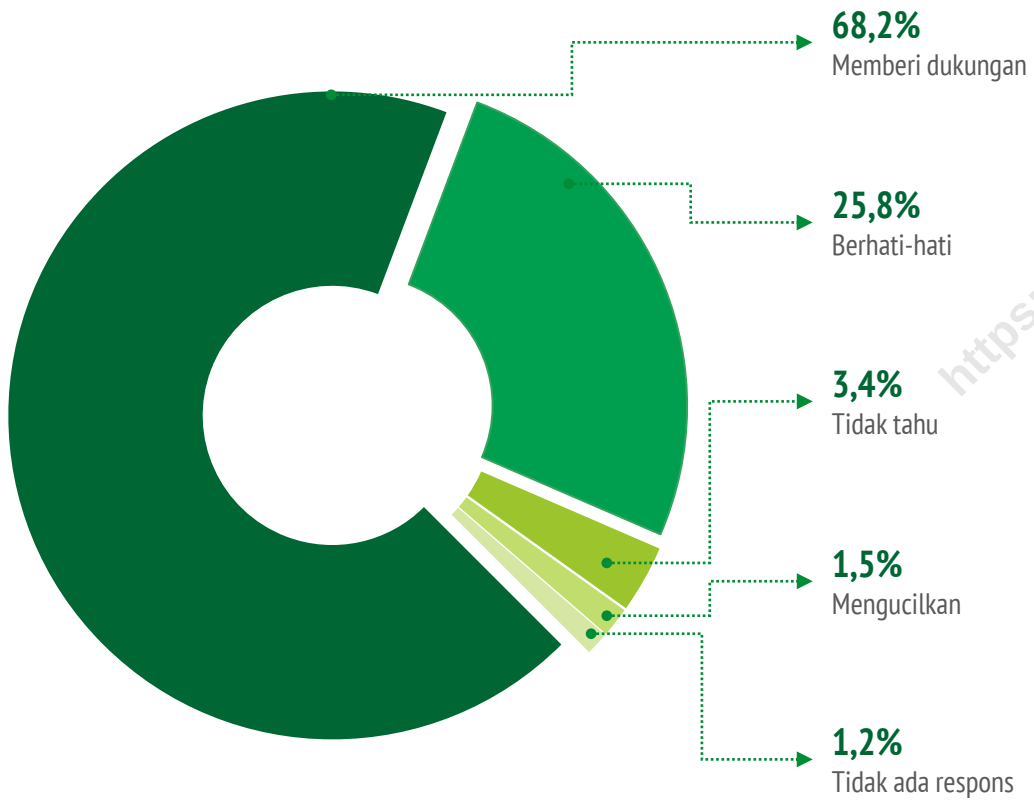

https://yogyakarta.bps.go.id

Secara umum, responden menilai bahwa respons masyarakat terhadap warga yang terinfeksi COVID-19 sudah baik.

Sebagian besar responden menilai bahwa masyarakat memberikan dukungan (68,2 persen) dan bersikap hati-hati (25,8 persen).

Namun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden (1,5 persen) yang menganggap bahwa masyarakat di lingkungan sekitarnya mengucilkan warga yang terinfeksi COVID-19.

4

PARTISIPASI RESPONDEN DALAM PROGRAM VAKSINASI NASIONAL & PELAPORAN COVID-19

https://yogyakarta.bps.go.id

ALASAN MELAKUKAN TES COVID-19

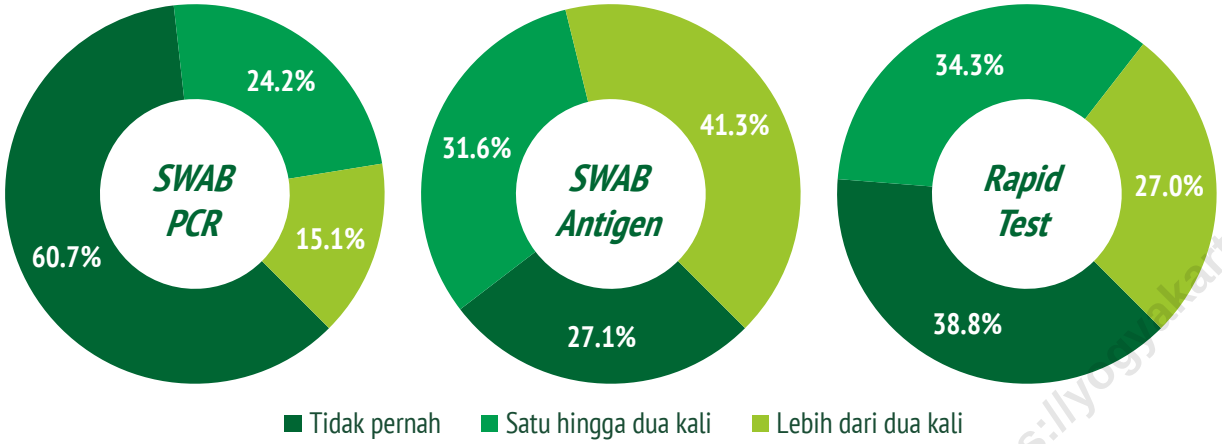

https://yogyakarta.bps.go.id

21 dari 100

responden yang pernah melakukan tes COVID-19 mengaku pernah dinyatakan positif COVID-19

21,4%
Positif

Alasan Responden *) Melakukan Tes COVID-19

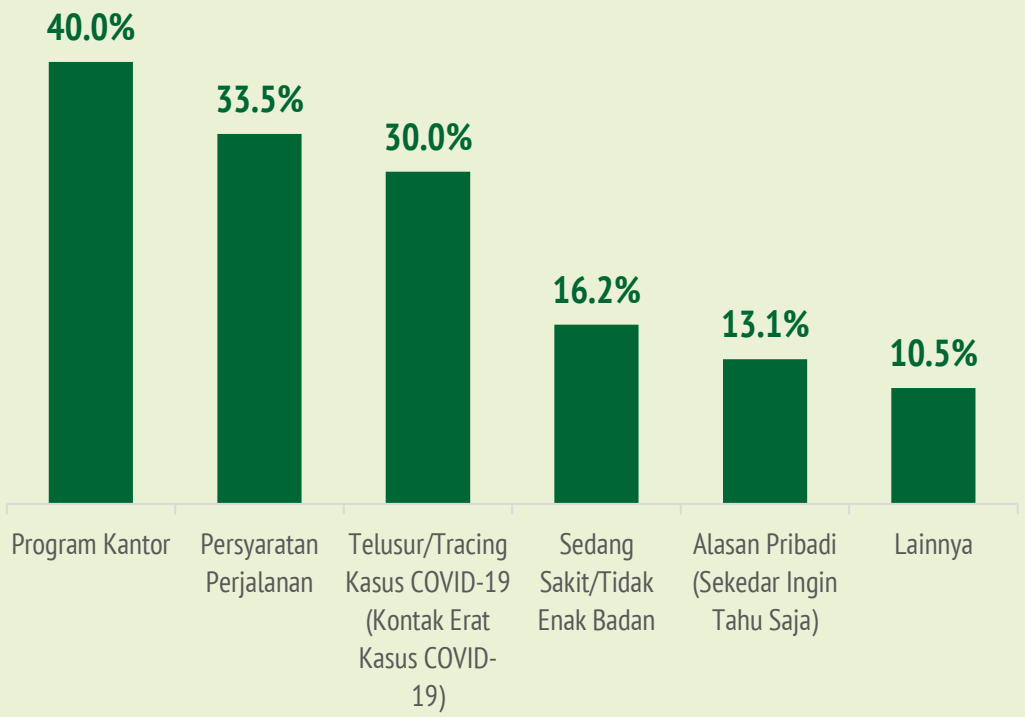

**Responden dapat memilih lebih dari satu pilihan jawaban*

PEMANFAATAN *TELEMEDICINE*

Pengetahuan Responden Tentang *Telemedicine*

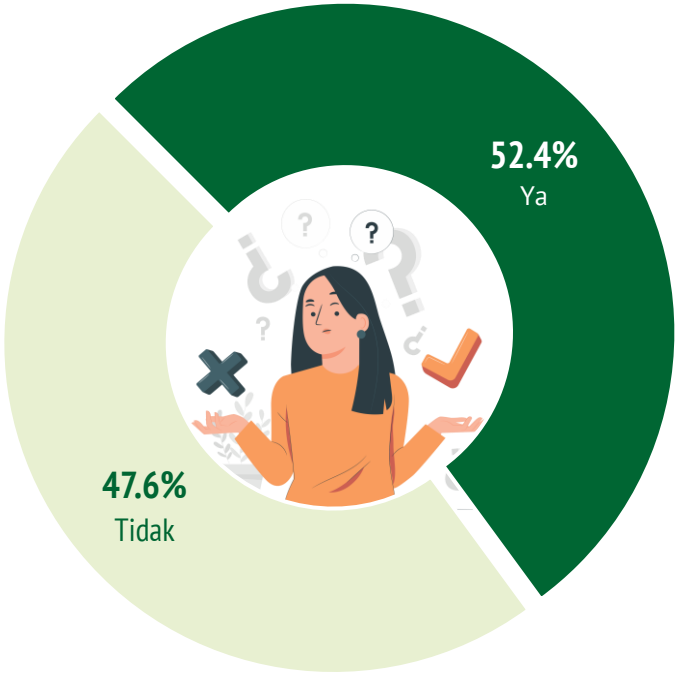

Responden yang mengetahui telemedicine mempunyai aplikasi ***PeduliLindungi***

Karakteristik Responden yang Mengetahui *Telemedicine*

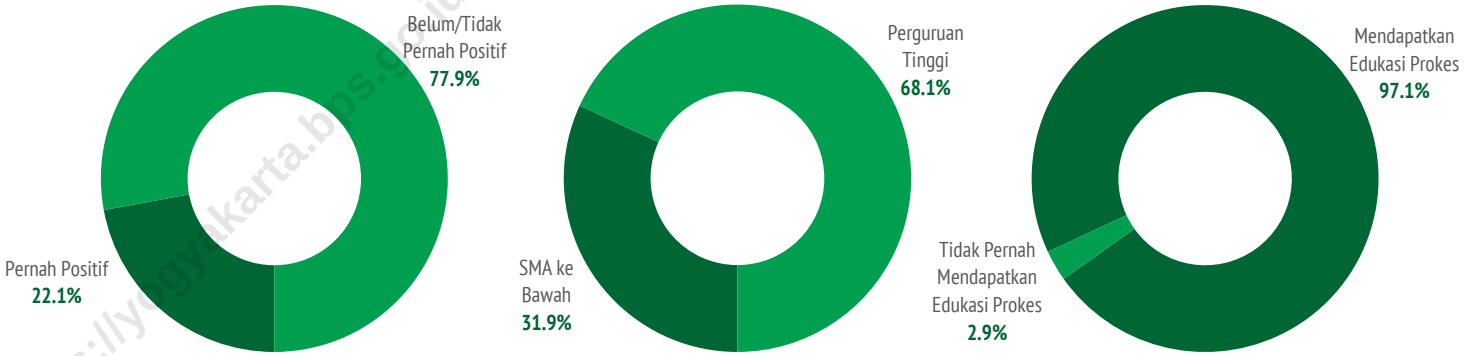

https://yogyakarta.bps.go.id

Menurut Kelompok Pendapatan

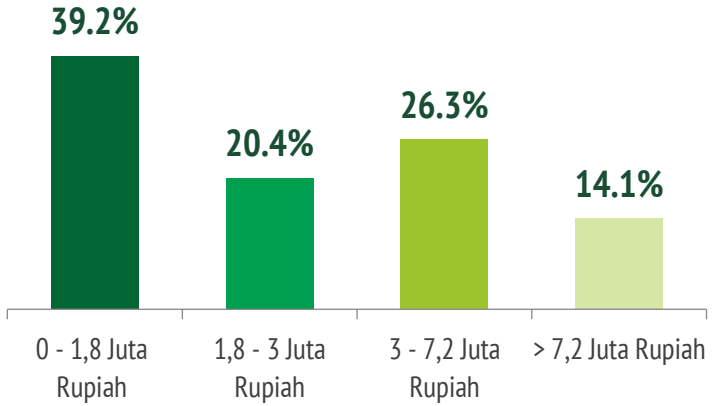

91,4 persen

Responden yang mengetahui telemedicine mempunyai aplikasi ***PeduliLindungi***

KEBERADAAN POSKO SATGAS COVID-19

Keberadaan Posko menurut Pengetahuan Responden

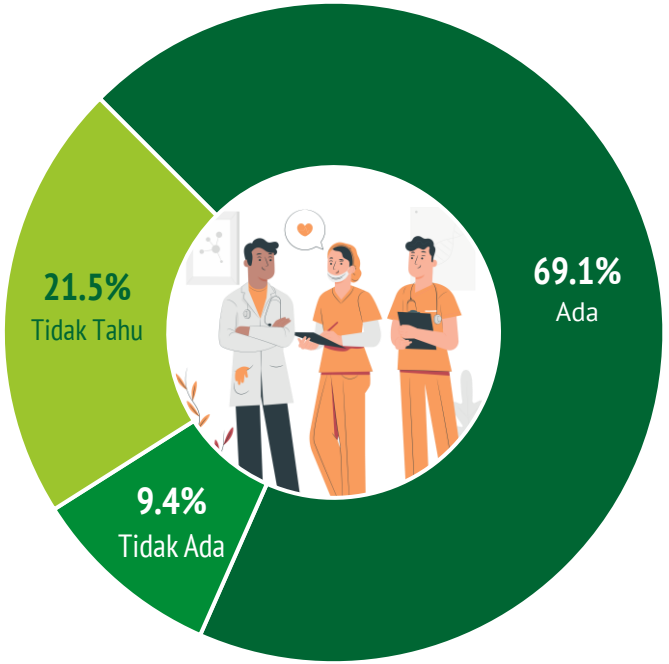

Responden yang **Tidak Mengetahui** Adanya Posko Satgas COVID-19 menurut Wilayah dan menurut Pendidikan

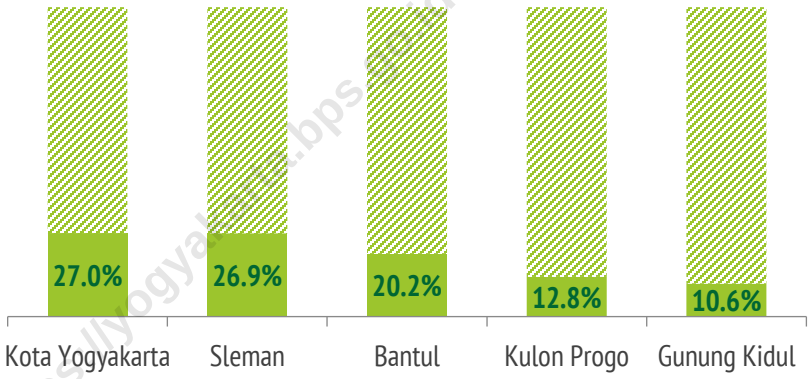

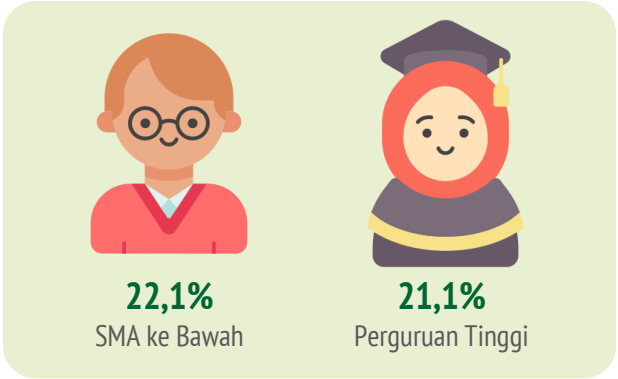

Responden yang **Menjawab Tidak Ada** Posko Satgas COVID-19 menurut Pendidikan dan menurut Pengalaman Edukasi Protokol Kesehatan

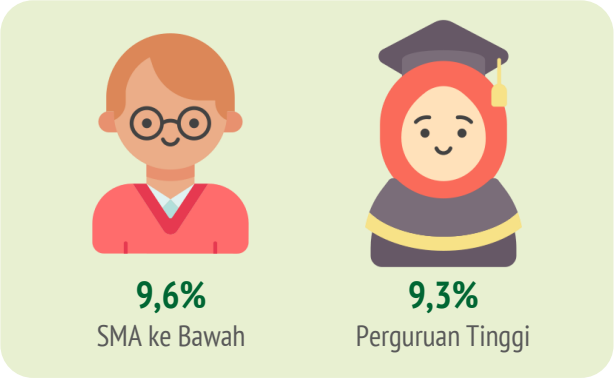

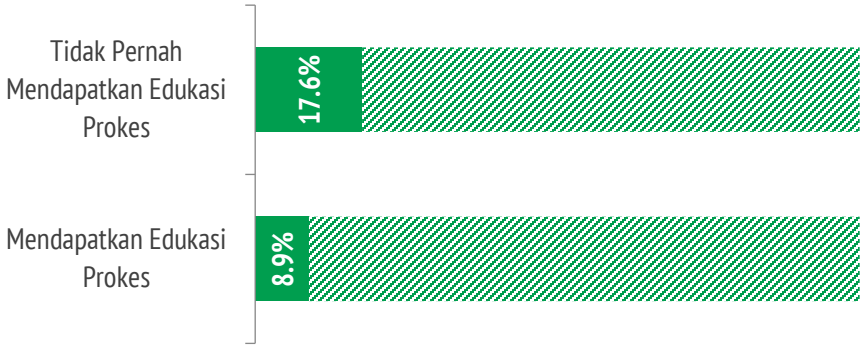

PELAPORAN KEPADA SATGAS COVID-19

Pelaporan Kepada RT/RW/Satgas

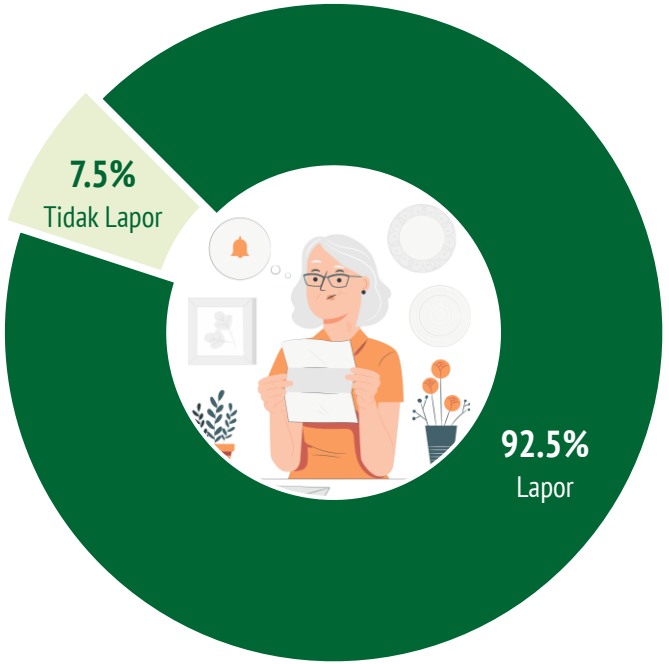

Persentase Responden yang Melapor Ketika Positif COVID-19 menurut Wilayah dan menurut Pendidikan

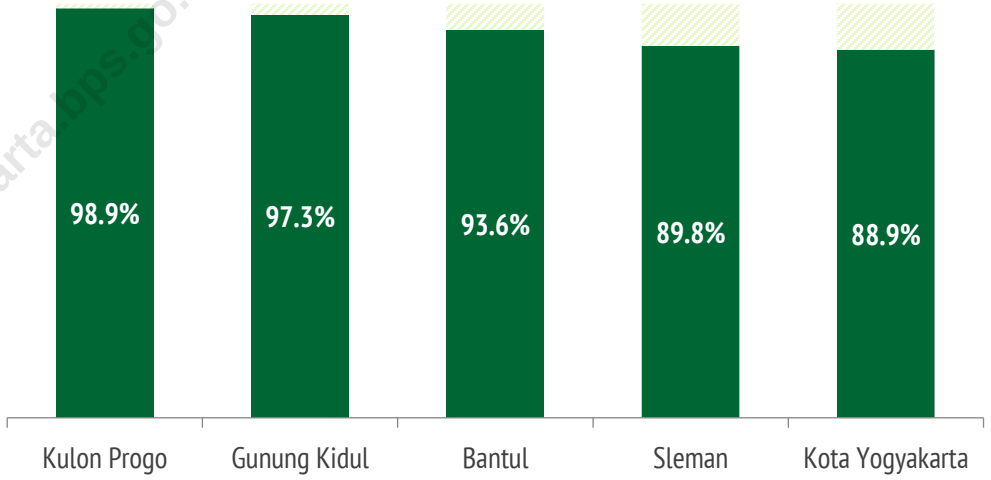

https://yogyakarta.bps.go.id

"Persentase responden berpendidikan Perguruan Tinggi yang melapor ke Satgas COVID-19 ketika terkonfirmasi positif, lebih tinggi dibandingkan responden berpendidikan SMA ke bawah.

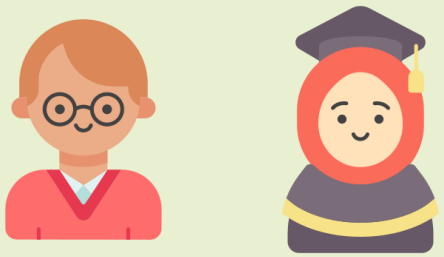

90,5%
SMA ke Bawah

93,2%
Perguruan Tinggi

RESPONDEN MENURUT STATUS PENERIMAAN VAKSINASI

Status Penerimaan Vaksinasi Responden

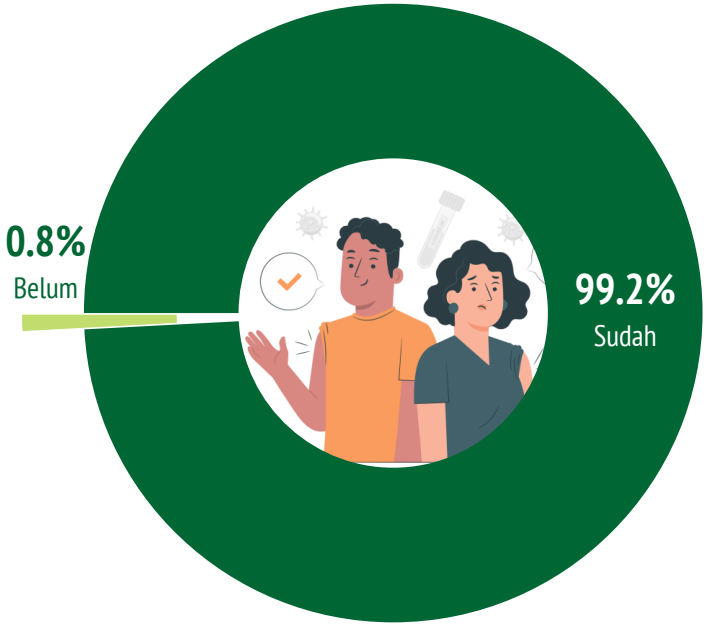

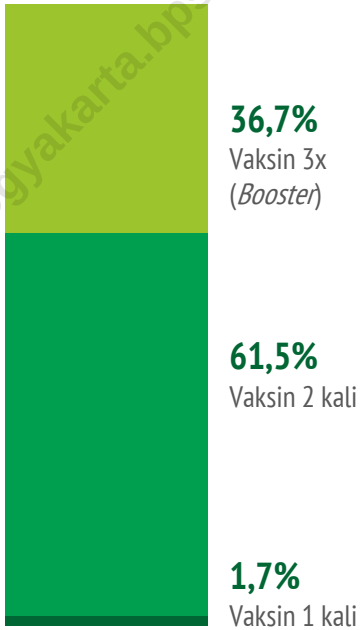

https://yogyakarta.bps.go.id

"Partisipasi responden di D.I. Yogyakarta dalam mengikuti program vaksinasi COVID-19 sudah sangat baik (99,2 persen). Sekitar 2 dari 3 responden telah menerima vaksin sebanyak 2 kali."

ALASAN RESPONDEN MENGIKUTI PROGRAM VAKSINASI COVID-19

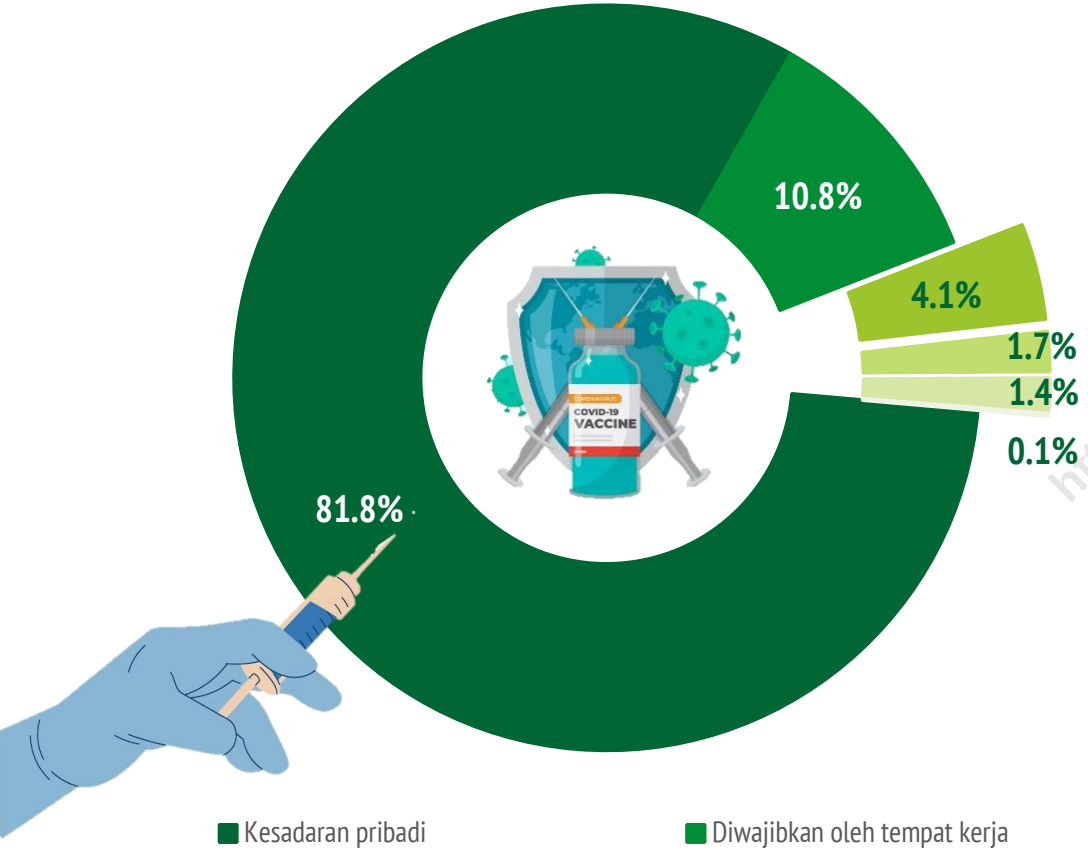

- Kesadaran pribadi
- Diwajibkan oleh tempat kerja
- Memenuhi peraturan perjalanan
- Rekomendasi nakes
- Rekomendasi keluarga
- Ikut-ikutan orang lain

https://yogyakarta.bps.go.id

"Mayoritas responden mengaku mengikuti Program Vaksinasi COVID-19 karena kesadaran pribadi (81,8 persen). Namun, masih ada sebagian kecil responden yang mengikuti Vaksinasi COVID-19 karena ikut-ikutan saja (0,1 persen)."

ALASAN RESPONDEN BELUM MENGIKUTI PROGRAM VAKSINASI COVID-19

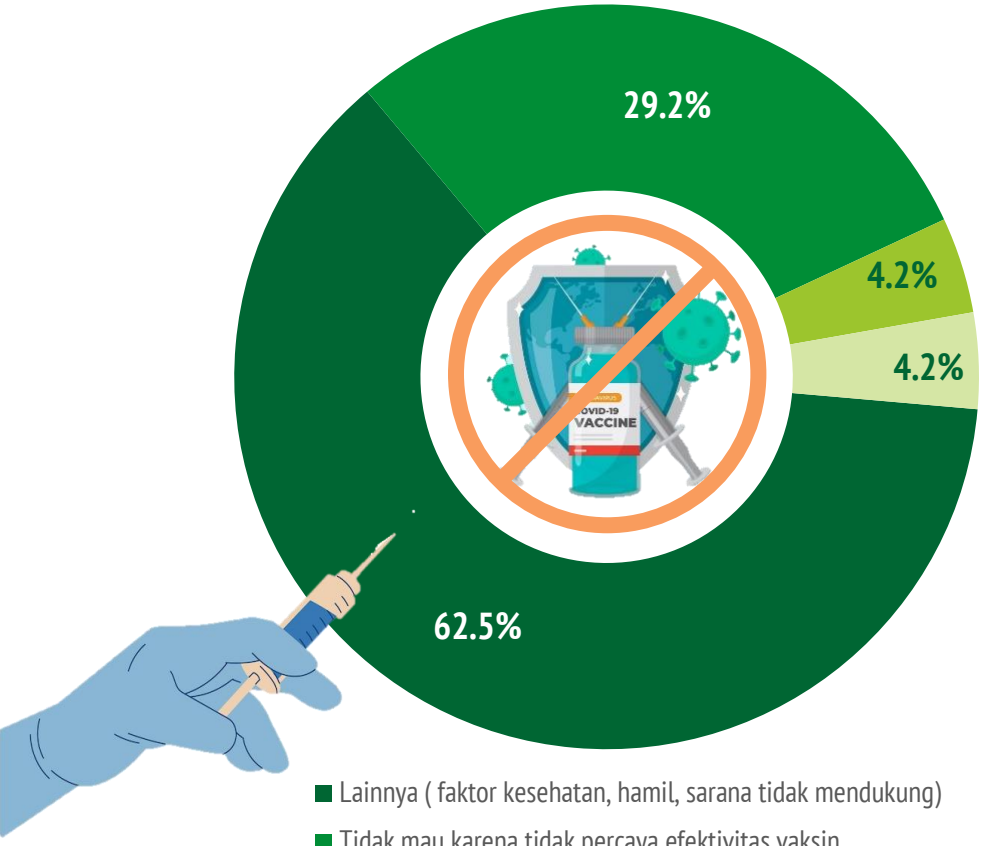

- Lainnya (faktor kesehatan, hamil, sarana tidak mendukung)
- Tidak mau karena tidak percaya efektivitas vaksin
- Masih mencari lokasi yang menyediakan kuota vaksinasi
- Tidak mau/khawatir efek samping

https://yogyakarta.bps.go.id

"Masih ada sebagian responden yang belum melakukan vaksinasi karena khawathir dengan efek samping atau tidak percaya efektivitas vaksin (33,4 persen dari responden yang belum melakukan vaksinasi)"

SEBARAN RESPONDEN MENURUT JENIS KELAMIN DAN ALASAN BELUM/SUDAH MENGIKUTI VAKSINASI

Alasan Belum Vaksin

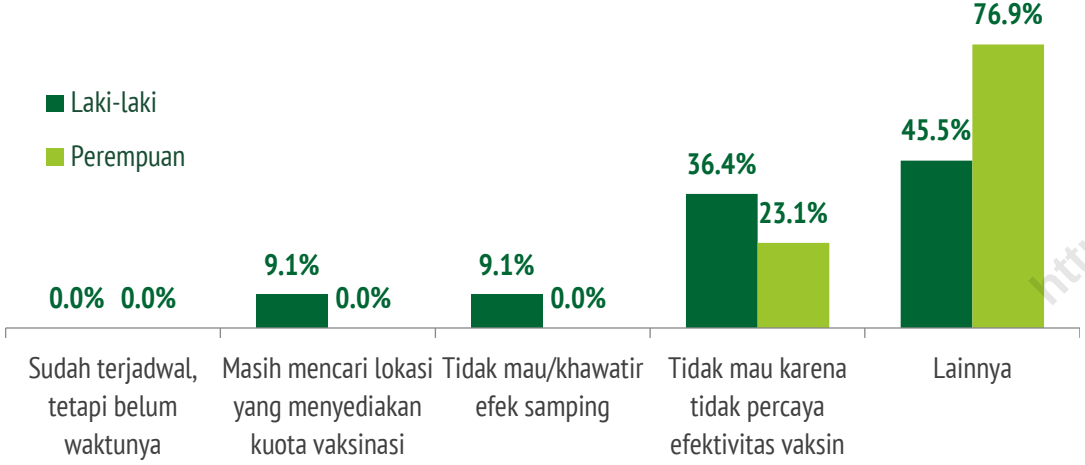

Alasan Sudah Vaksin

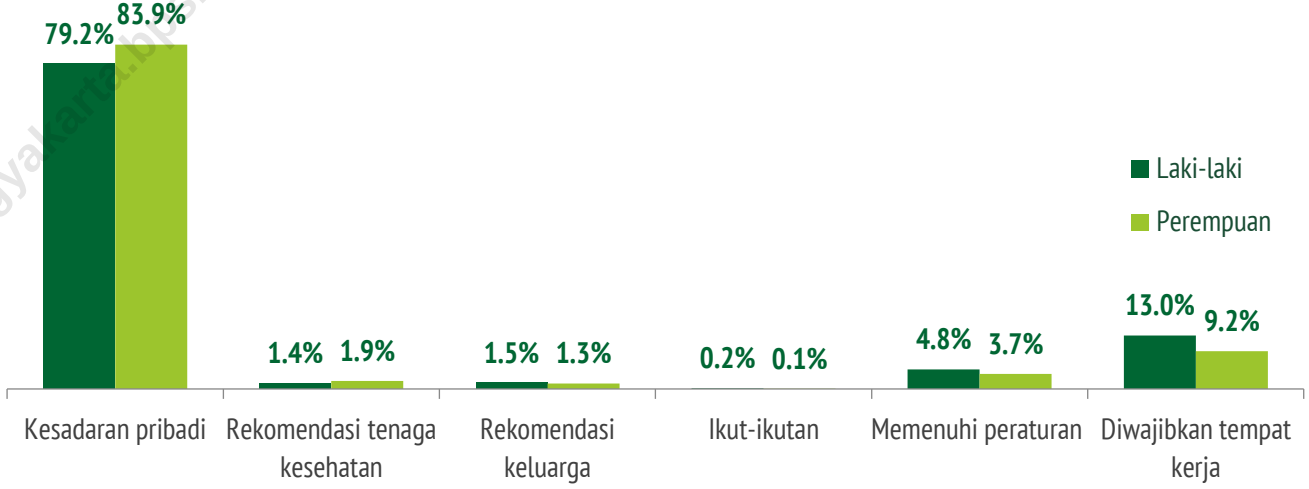

https://yogyakarta.bps.go.id

- *Baik responden laki-laki maupun perempuan, mayoritas belum melakukan vaksinasi karena faktor lainnya (**kesehatan, ibu hamil, sarana dan infrastruktur tidak mendukung, dll**).*
- *Sekitar 4 dari 5 responden yang sudah divaksin melakukan vaksinasi karena **kesadaran pribadi**.*

KEPEMILIKAN APLIKASI PEDULILINDUNGI

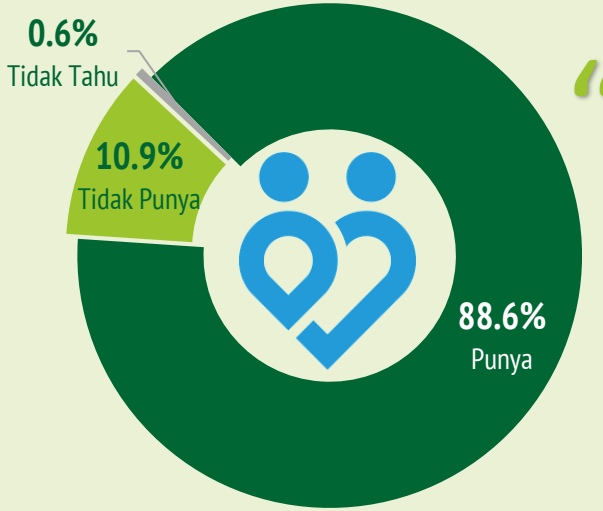

*"Sebagian besar responden telah mempunyai aplikasi **PeduliLindungi** (88,6 persen). Namun, masih ada sebagian kecil yang belum tau aplikasi PeduliLindungi (0,6 persen)."*

Menurut Jenis Kelamin

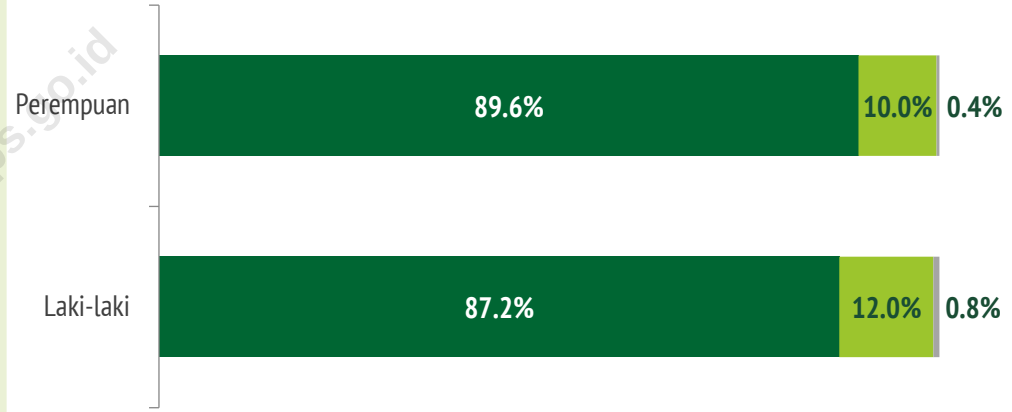

Menurut Wilayah

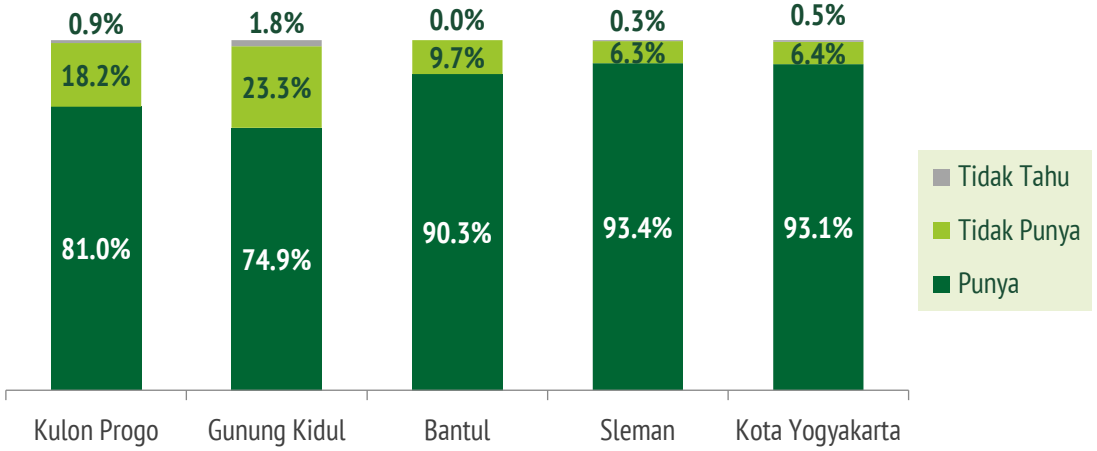

Menurut Kelompok Umur

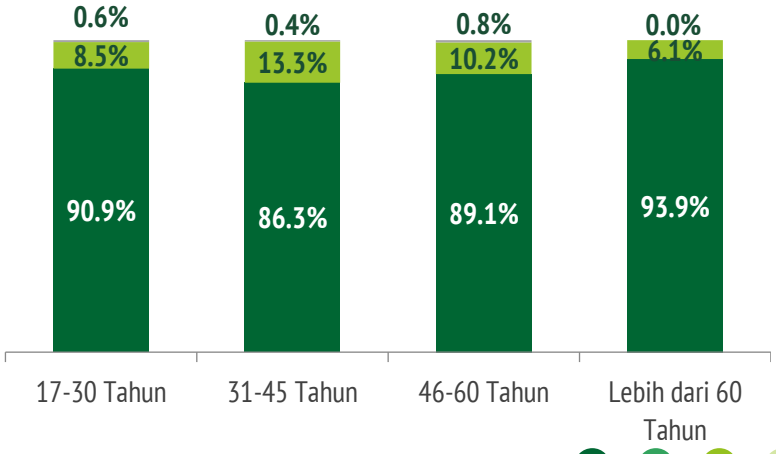

https://yogyakarta.bps.go.id

PENGGUNAAN APLIKASI PEDULILINDUNGI MENURUT KEGIATAN UTAMA RESPONDEN

"Sebagian besar responden sudah menggunakan aplikasi PeduliLindungi. Responden dengan kegiatan utama mengurus rumah tangga, persentase penggunanya di bawah responden dengan kegiatan lain."

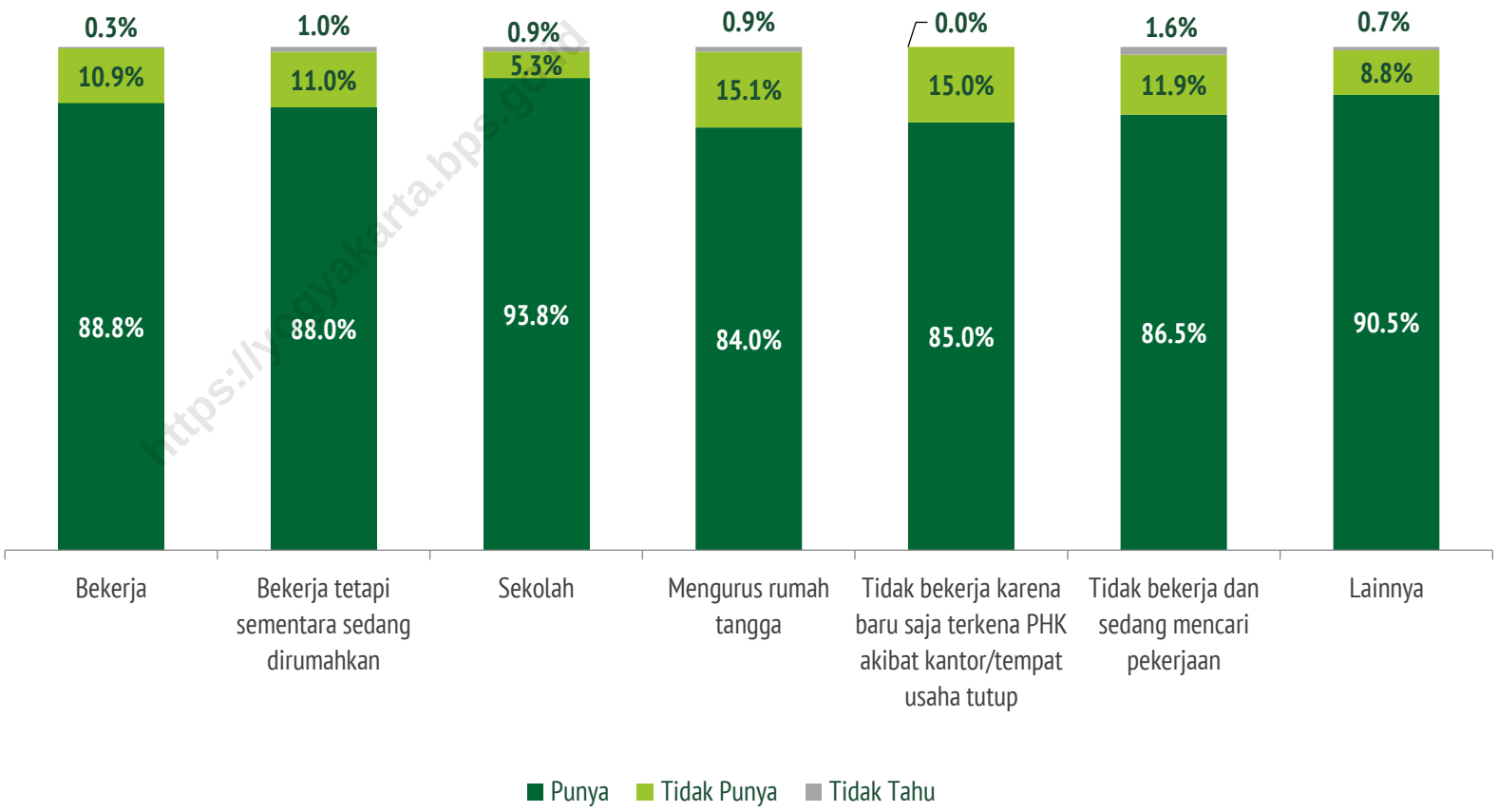

https://yogyakarta.bps.go.id

PENGGUNAAN FITUR APLIKASI PEDULILINDUNGI

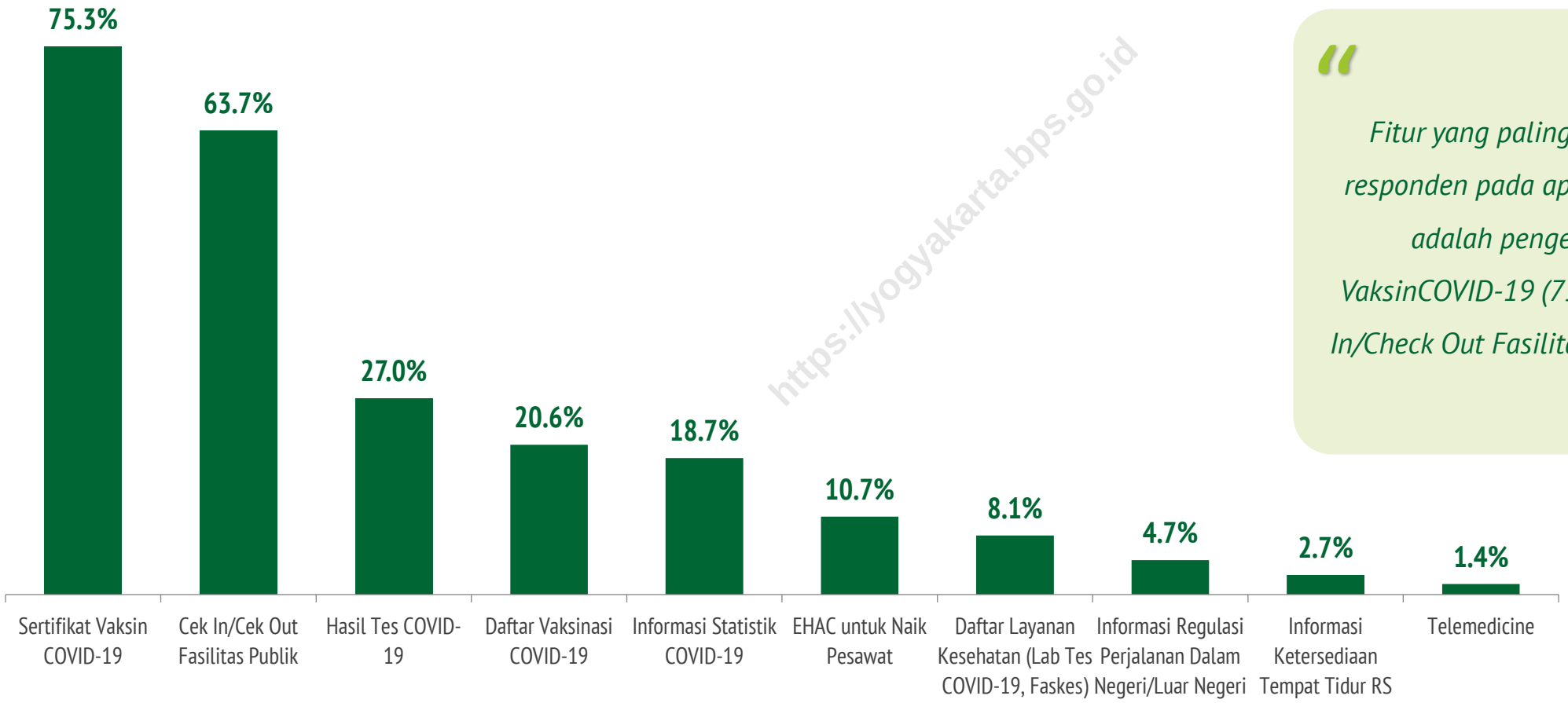

https://yogyakarta.bps.go.id

Fitur yang paling banyak digunakan responden pada aplikasi PeduliLindungi adalah pengecekan Sertifikat VaksinCOVID-19 (75,3 persen) dan Check In/Check Out Fasilitas Publik (63,7 persen).

**Responden dapat memilih lebih dari satu pilihan jawaban*

5

MOBILITAS RESPONDEN PADA MASA PANDEMI COVID-19

https://yogyakarta.bps.go.id

RESPONDEN YANG MELAKUKAN PERJALANAN KE LUAR RUMAH DAN DAERAH TUJUANNYA

Responden yang Melakukan Perjalanan ke Luar Rumah Dua Bulan Terakhir dan Seminggu Terakhir

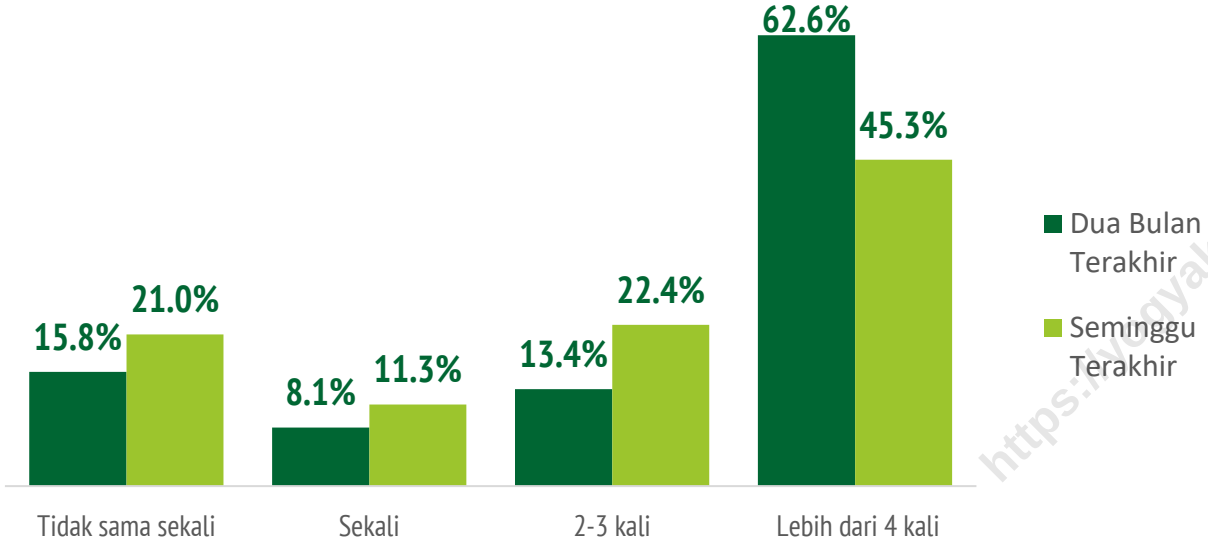

Daerah Tujuan Perjalanan Responden*) Dua Bulan Terakhir dan Seminggu Terakhir

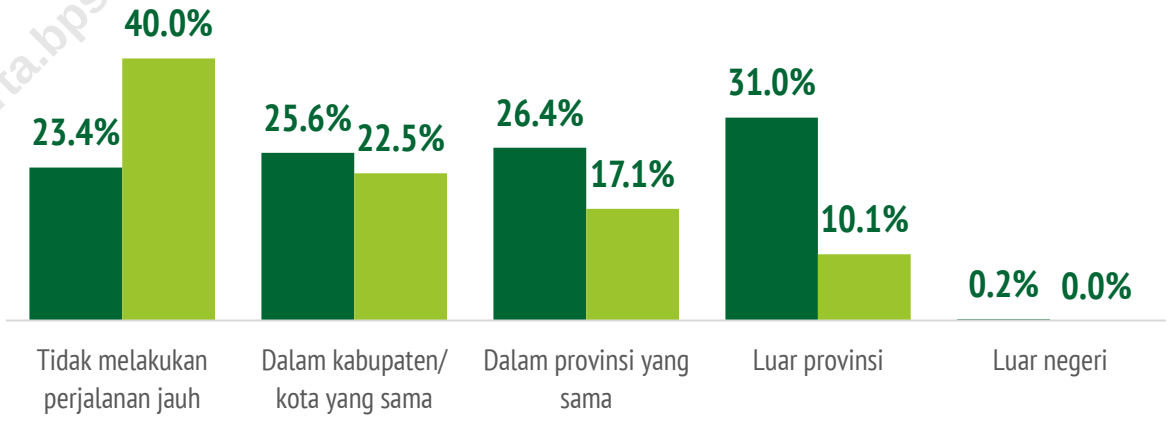

https://yogyakarta.bps.go.id

Jumlah Responden yang Melakukan Perjalanan ke Luar Rumah Dua Bulan Terakhir dan Seminggu Terakhir

Responden yang Melakukan Perjalanan Keluar Rumah		Seminggu Terakhir				
		Tidak Sama Sekali	Sekali	2 - 3 Kali	4 Kali atau Lebih	**Jumlah**
Dua Bulan Terakhir	Tidak Sama Sekali	395	28	15	13	**451**
	Sekali	90	88	35	19	**232**
	2 - 3 Kali	56	121	156	50	**383**
	4 Kali atau Lebih	58	86	431	1,208	**1,783**
	Jumlah	**599**	**323**	**637**	**1,290**	**2,849**

Responden yang melakukan perjalanan ke luar rumah seminggu terakhir menurun dibandingkan dua bulan sebelumnya.

** Responden boleh memilih jawaban lebih dari satu*

TUJUAN RESPONDEN MELAKUKAN PERJALANAN KE LUAR RUMAH DAN MODA TRANSPORTASI YANG DIGUNAKAN

Moda Transportasi yang Digunakan Responden untuk Melakukan Perjalanan ke Luar Rumah*) Dua Bulan Terakhir dan Seminggu Terakhir

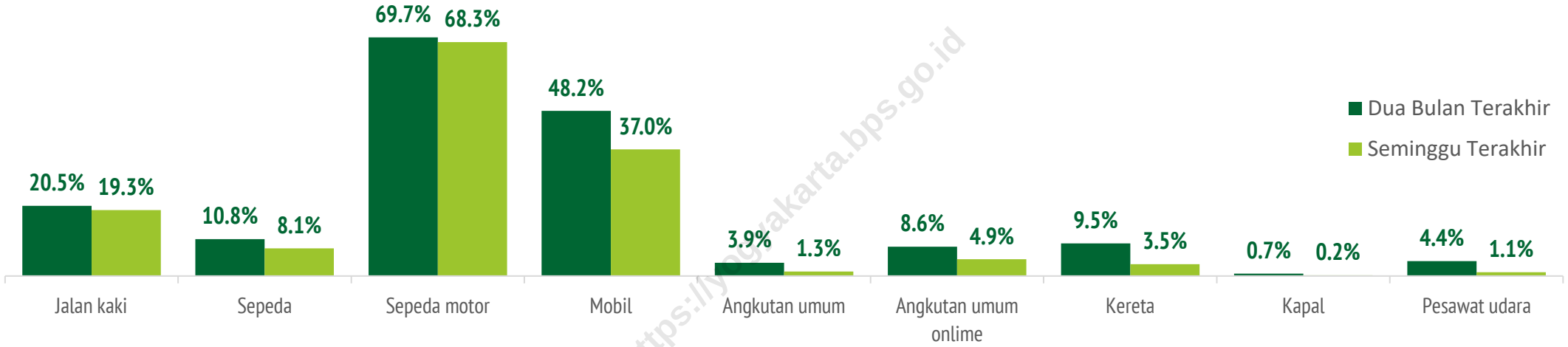

https://yogyakarta.bps.go.id

Tujuan Responden Melakukan Perjalanan ke Luar Rumah*) Dua Bulan Terakhir dan Seminggu Terakhir

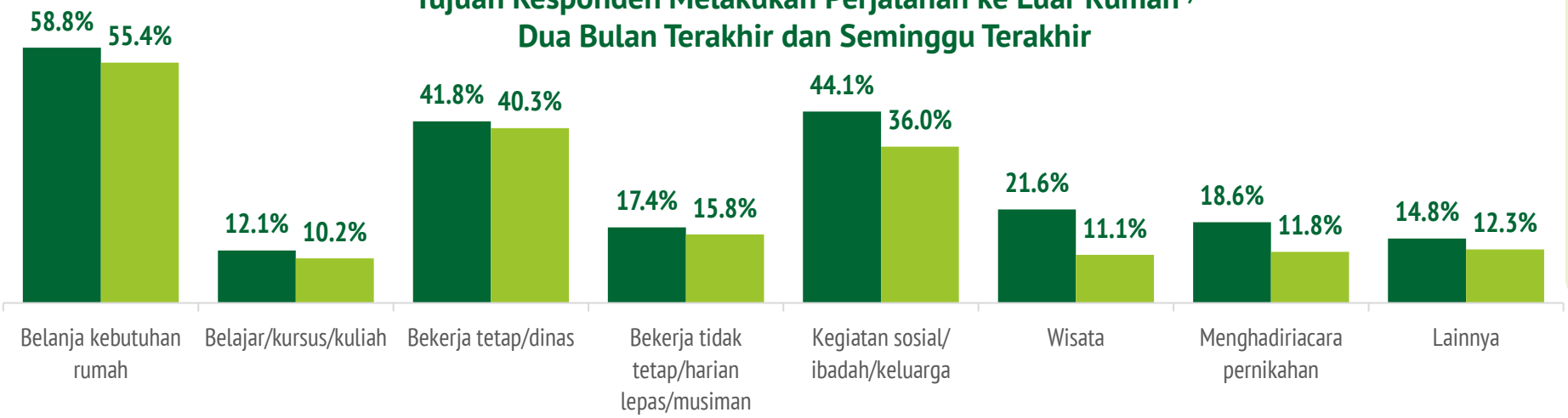

Responden paling banyak melakukan perjalanan menggunakan sepeda motor.

* *Responden boleh memilih jawaban lebih dari satu*

6

RESPONS RESPONDEN DALAM MENYIKAPI PEMBATASAN KEGIATAN

https://yogyakarta.bps.go.id

PERASAAN RESPONDEN SELAMA PEMBATASAN AKTIVITAS DI LUAR

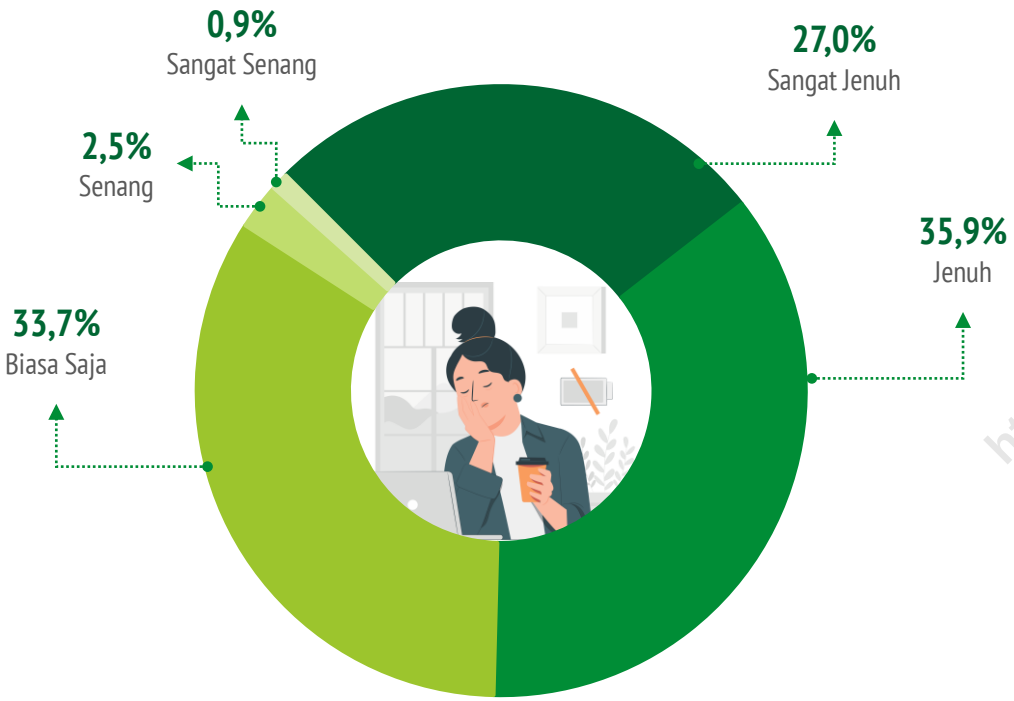

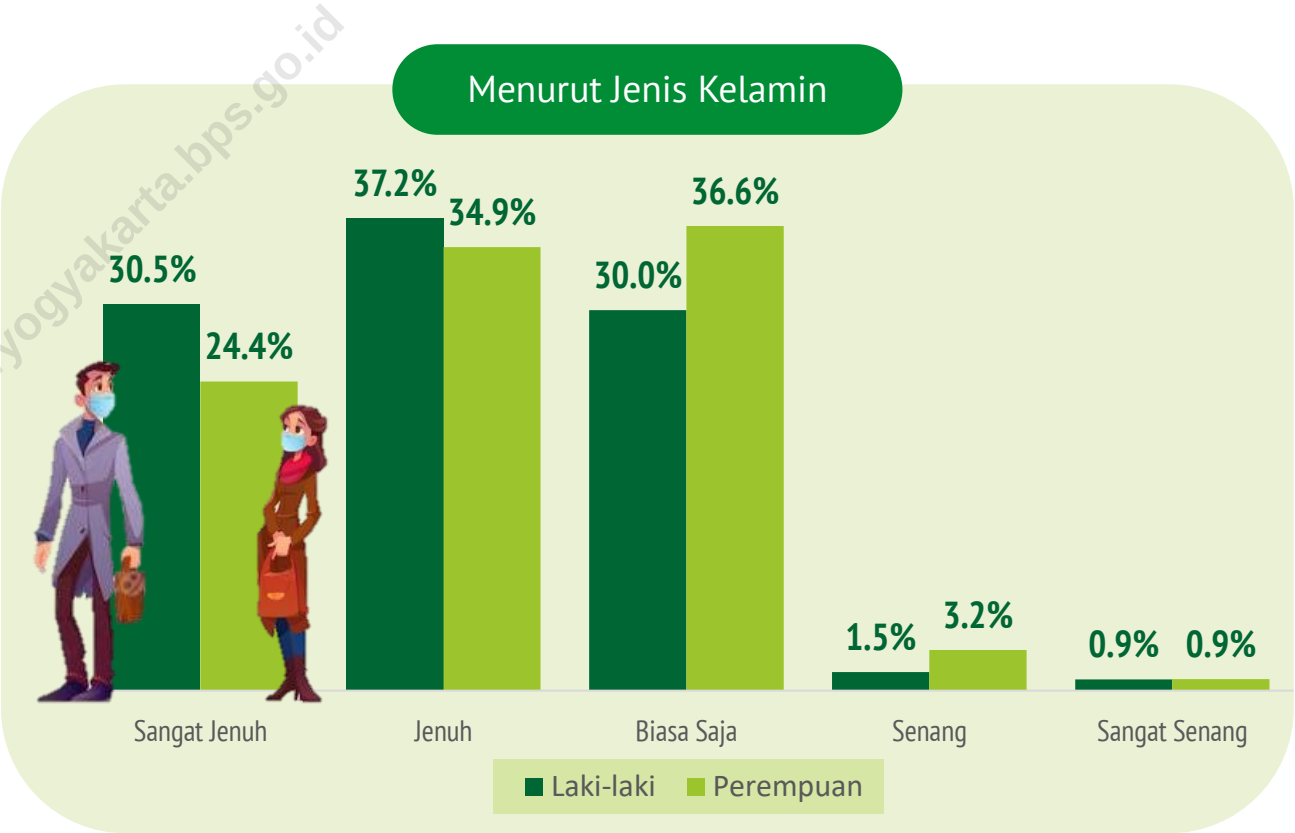

https://yogyakarta.bps.go.id

"Mayoritas responden merasa jenuh dan sangat jenuh selama pembatasan aktivitas di luar."

PERASAAN RESPONDEN SELAMA PEMBATASAN AKTIVITAS DI LUAR

Menurut Kelompok Umur

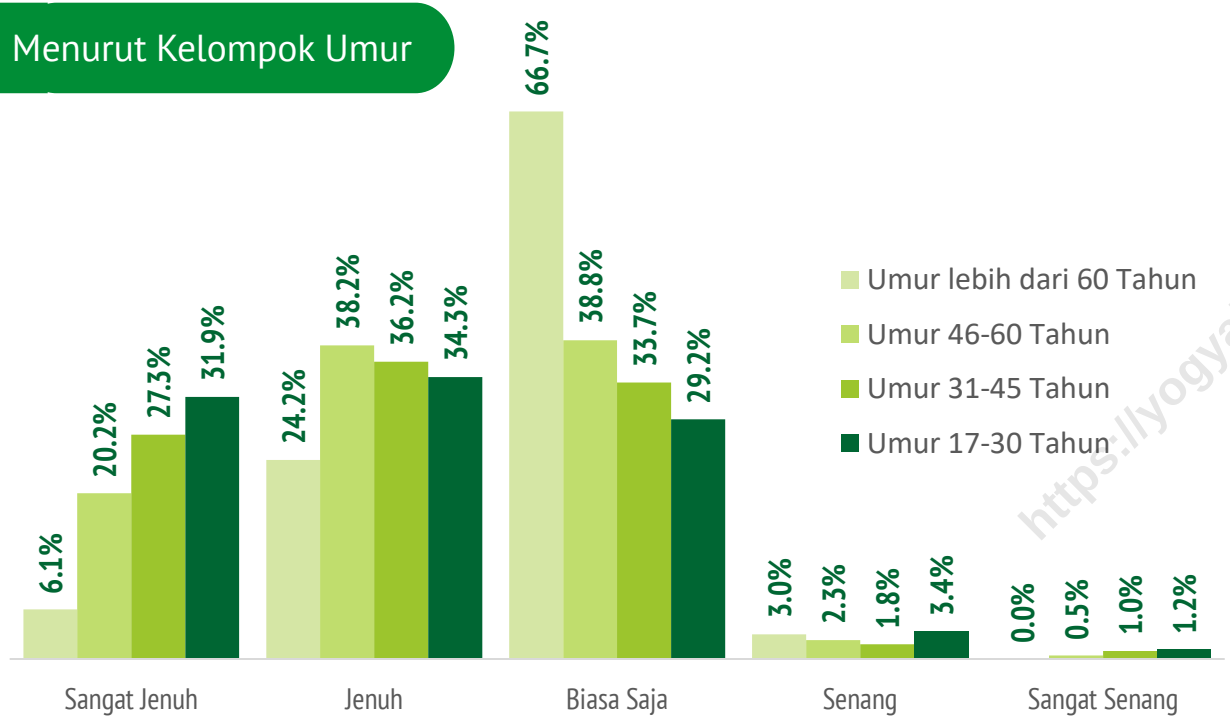

Menurut Status Perkawinan

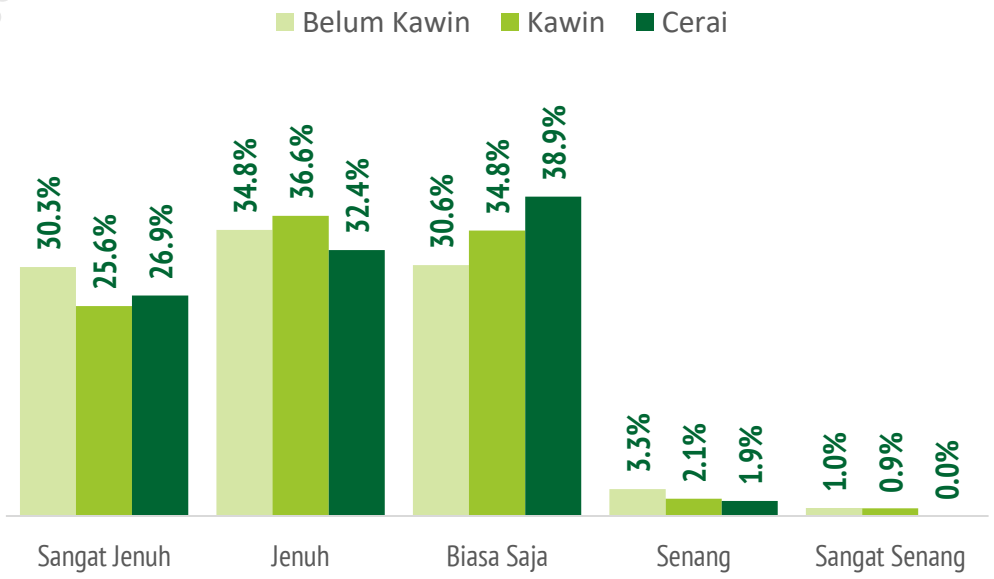

https://yogyakarta.bps.go.id

*Mayoritas responden berumur lebih dari 60 tahun merasa **biasa saja** ketika pembatasan aktivitas di luar, sedangkan responden berumur 17-30 tahun mayoritas merasa **jenuh** ketika pembatasan aktivitas di luar.*

*Mayoritas responden belum kawin dan kawin merasa **jenuh** ketika pembatasan aktivitas di luar, sedangkan responden berstatus cerai mayoritas merasa **biasa saja** ketika pembatasan aktivitas di luar.*

KONDISI MENTAL DALAM SEMINGGU TERAKHIR

Menurut Kelompok Umur

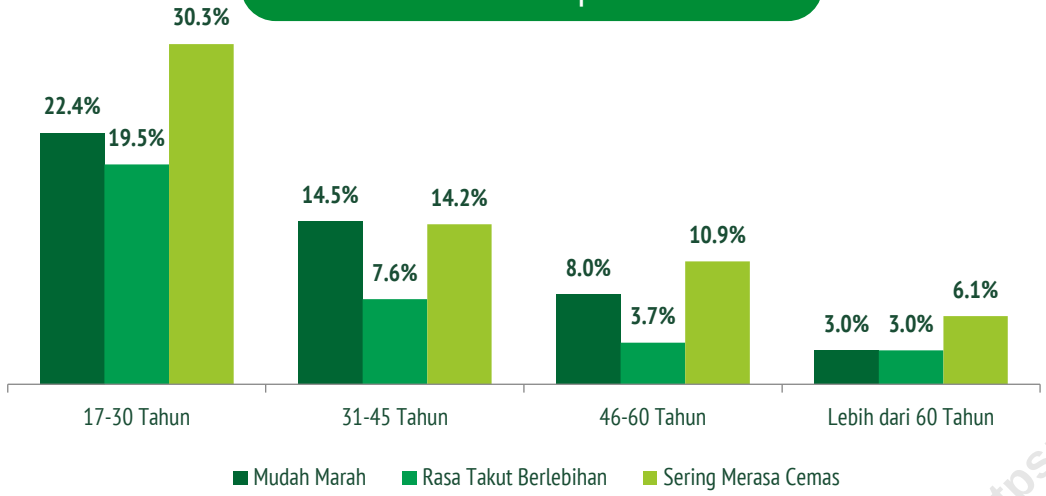

Menurut Status Perkawinan

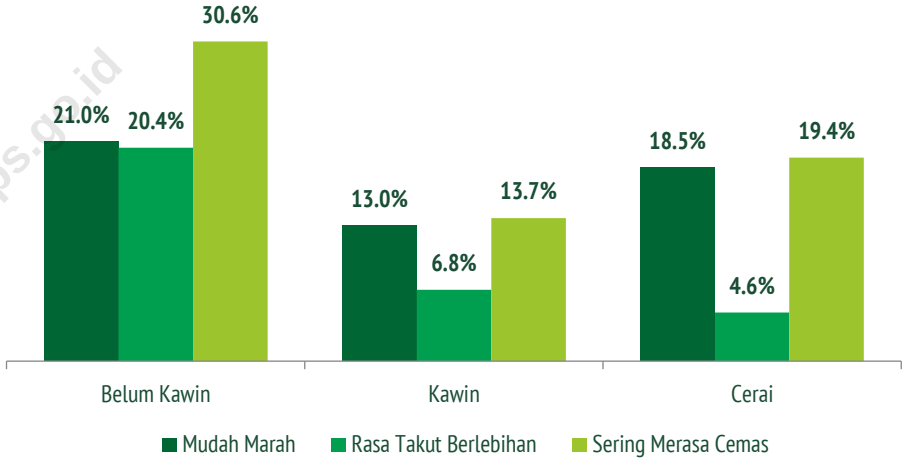

Menurut Kelompok Pendapatan

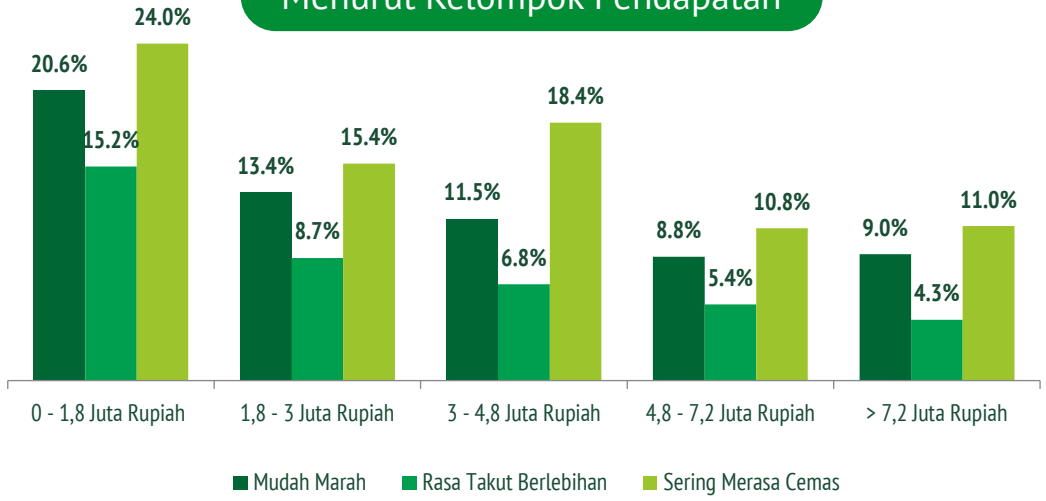

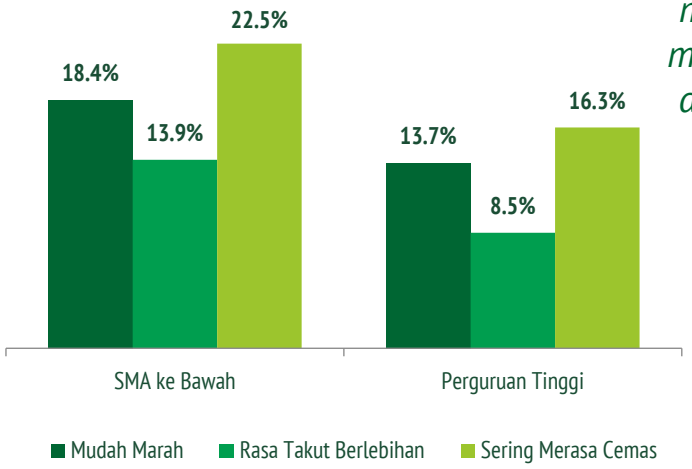

"Responden yang belum kawin memiliki kecenderungan lebih mudah marah, takut, dan cemas dibandingkan responden yang kawin maupun cerai.

https://yogyakarta.bps.go.id

KEGIATAN YANG DILAKUKAN RESPONDEN AGAR TETAP BERSEMANGAT

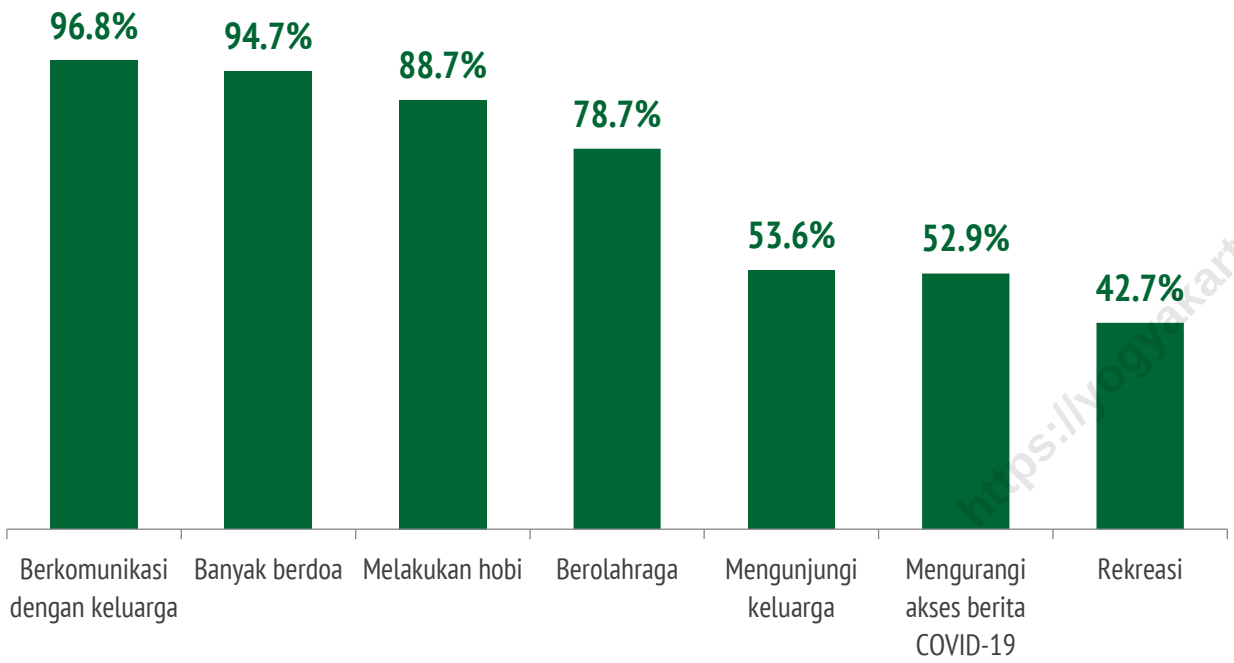

https://yogyakarta.bps.go.id

*"Mayoritas responden mengisi kegiatan selama pandemi agar tetap bersemangat menjalani kehidupan dengan **berkomunikasi dengan keluarga/kerabat/teman** (96,8 persen) **dan banyak berdoa/beribadah** (94,7 persen)."*

Karakteristik Responden yang Melakukan Olahraga Untuk Tetap Bersemangat

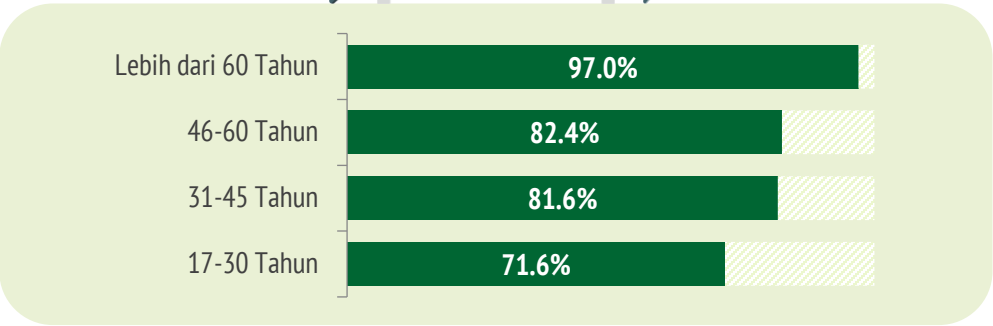

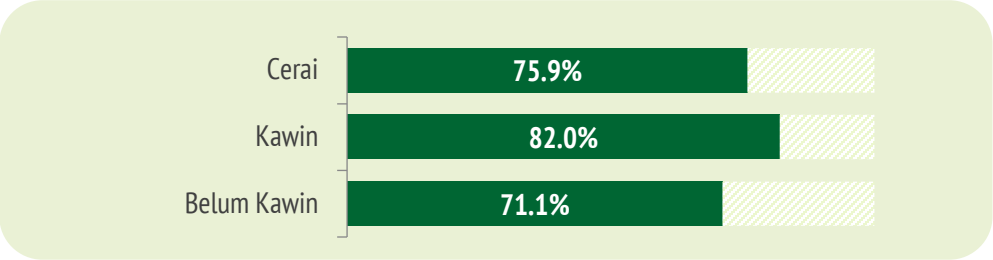

** Responden boleh memilih jawaban lebih dari satu*

7

AKSES INFORMASI TENTANG COVID-19

https://yogyakartaapps.go.

PERILAKU RESPONDEN TERHADAP PEMBERITAAN COVID-19

Persentase Responden yang Mengikuti Perkembangan Kasus COVID-19

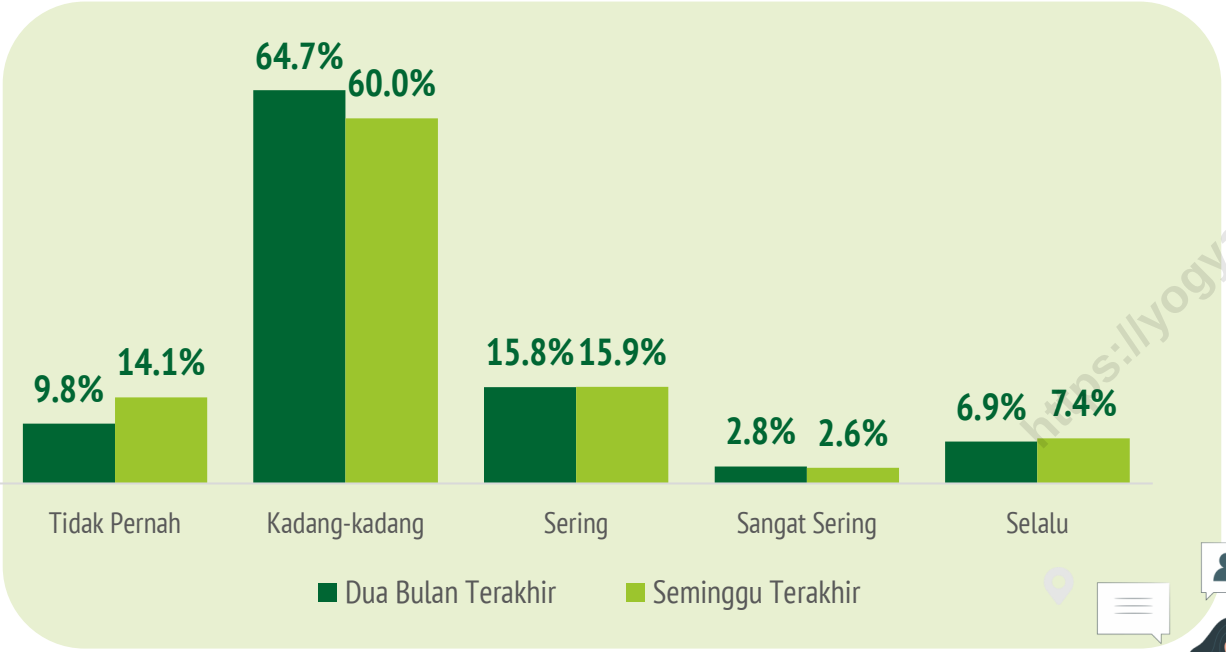

Persentase Responden yang Mengikuti Respon Pemerintah terhadap COVID-19

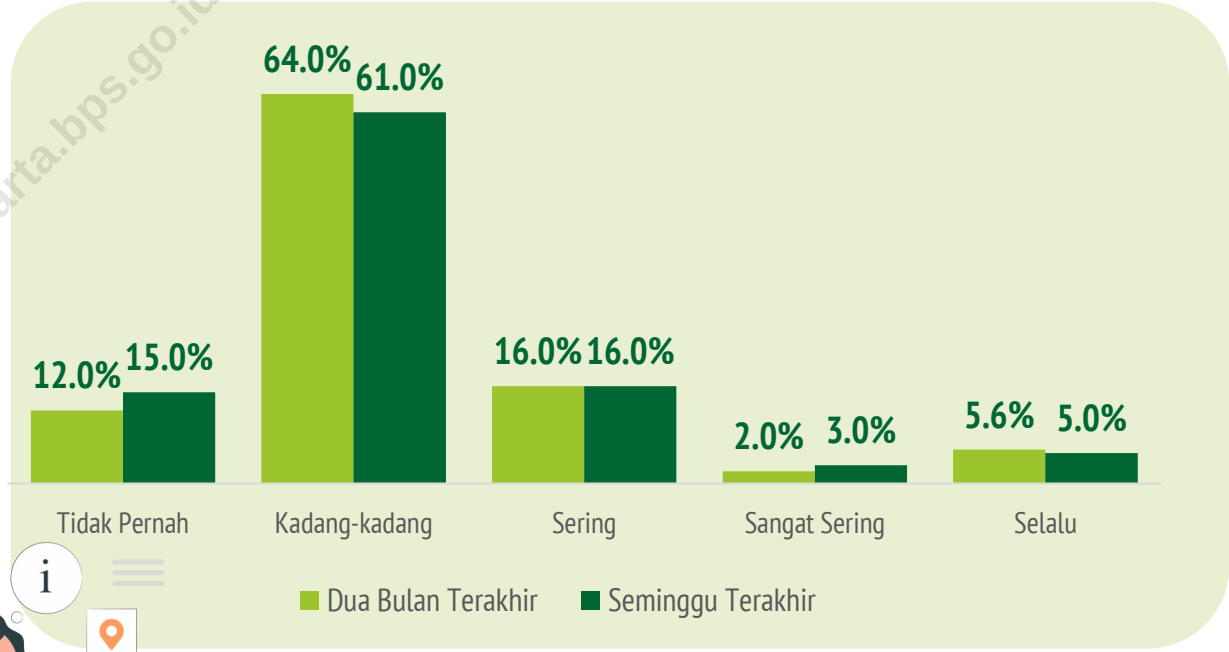

https://yogyakarta.bps.go.id

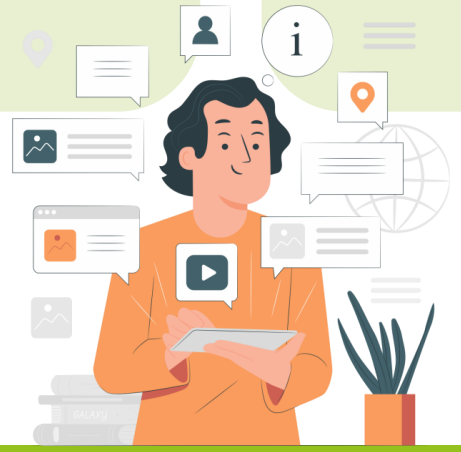

"Dalam dua bulan terakhir, perhatian responden terhadap perkembangan kasus COVID-19 semakin rendah.

Begitu pula dengan perhatian responden terhadap sikap pemerintah menangani pandemi COVID-19, semakin rendah."

INFORMASI DAN EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN

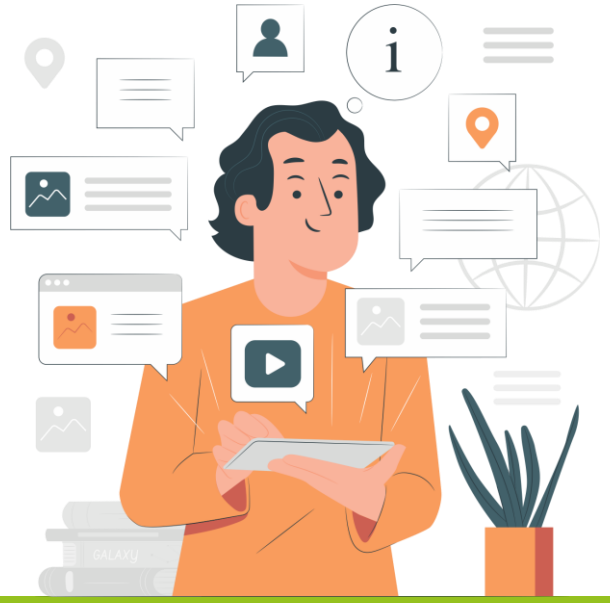

"9 orang dari 10 responden menyatakan pernah mendapatkan informasi dan edukasi mengenai penerapan protokol kesehatan"

https://jogyakarta.bps.go.id

MEDIA PENYAMPAIAN INFORMASI COVID-19

Media yang Banyak Diakses Responden*)

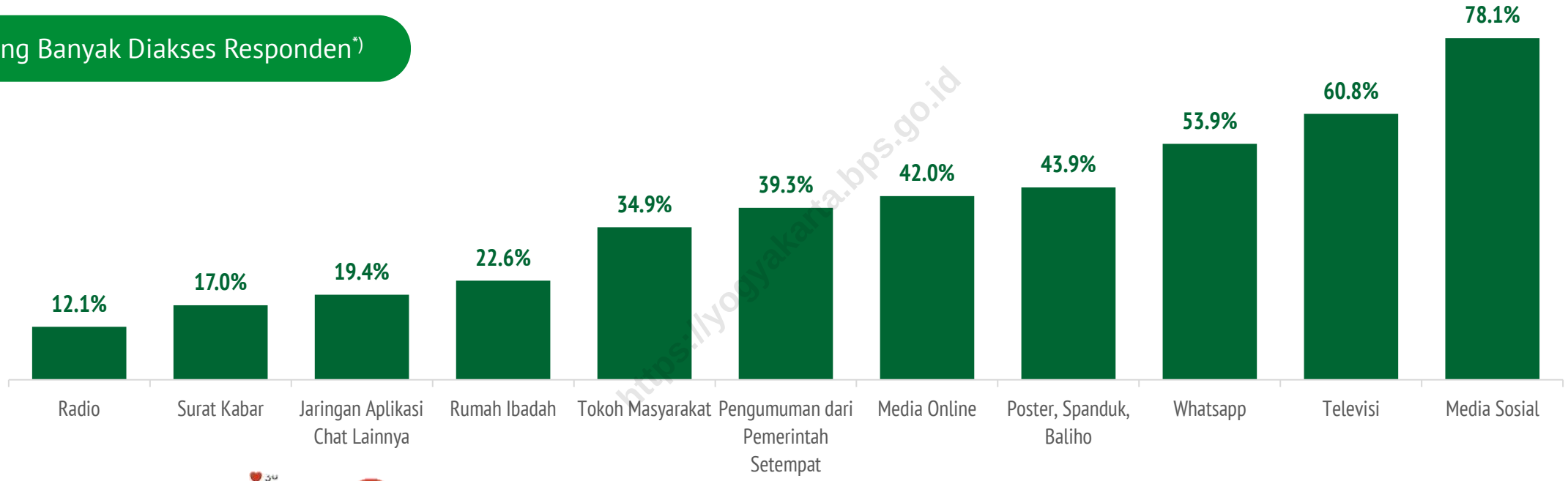

https://yogyakarta.bps.go.id

*Hampir 80 persen responden menggunakan **Media Sosial** sebagai sarana untuk mengakses informasi COVID-19. Selain itu, **Televisi** (60,8 persen) juga merupakan media lainnya yang banyak diakses responden untuk mendapatkan informasi COVID-19.*

** Responden boleh memilih jawaban lebih dari satu*

MEDIA PENYAMPAIAN INFORMASI COVID-19

Media Penyampaian yang Efektif

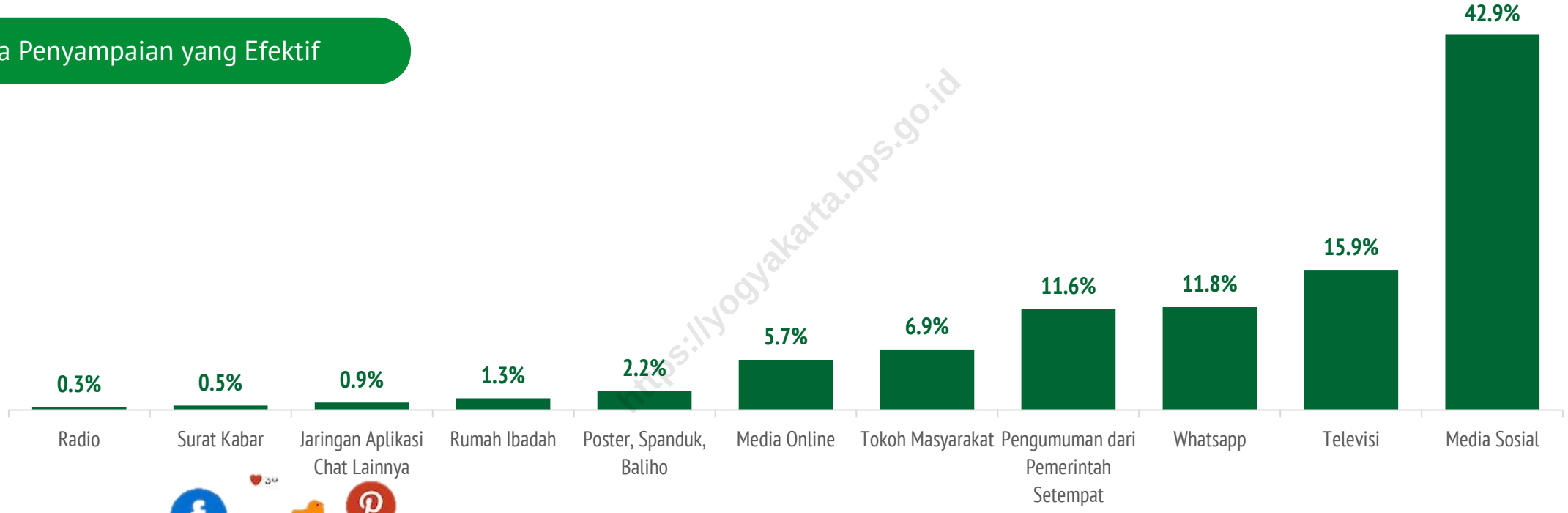

https://yogyakarta.bps.go.id

*Responden menilai bahwa **Media Sosial** adalah sarana penyampai informasi COVID-19 yang paling efektif.*

PENYAMPAIAN MATERI EDUKASI COVID-19

Materi Edukasi COVID-19 yang Disukai Responden*)

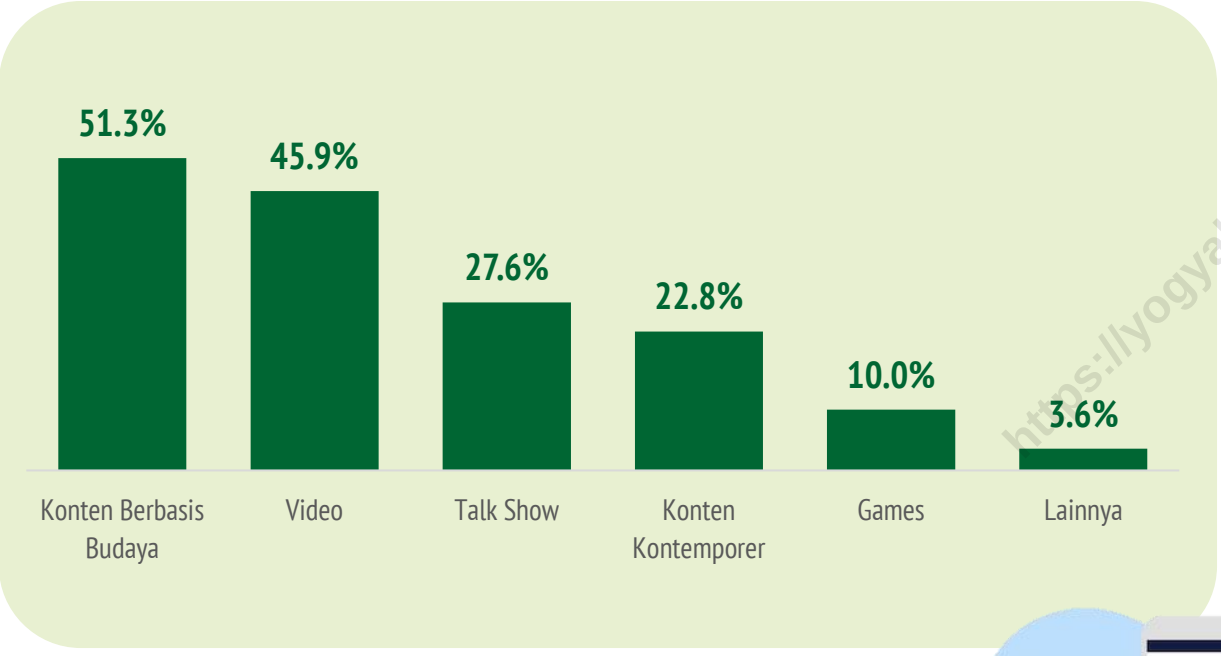

Penyampai Materi yang Dipercaya Responden*)

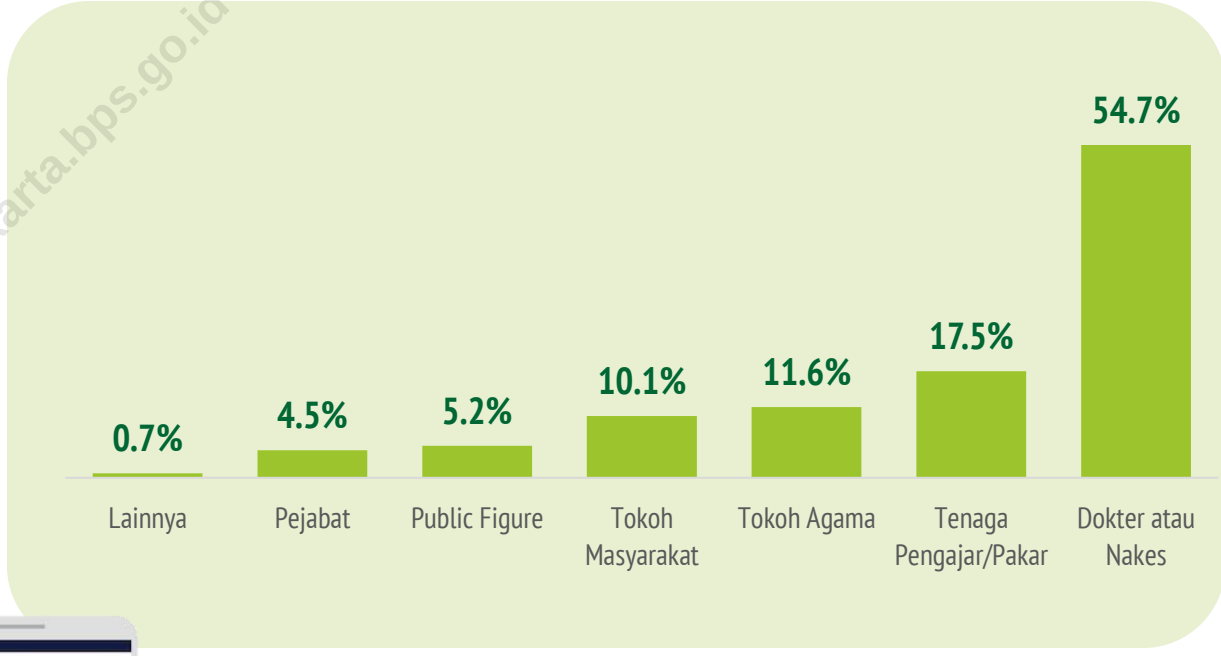

https://yogyakarta.bps.go.id

*"Konten berbasis **budaya** serta **video/animasi** mendominasi tipe materi edukasi COVID-19 yang disukai oleh responden.*

*Responden berpendapat bahwa **Dokter/Nakes** merupakan narasumber penyampai materi COVID-19 yang paling disukai."*

* Responden boleh memilih jawaban lebih dari satu

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten the Nation

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

https://yogyakarta.bps.go.id

Credit Image : Freepik.com dan Flaticon.com